





# CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

# CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

PT Goodyear Indonesia Tbk (Perseroan) has built its presence in the community not only to gain high profits, but also to be able to give back to society in a sustainable manner. The CSR program embodies the Company's commitment and responsibility to benefit society and the environment in line with the "Profit-People-Planet" principle.

The Corporate Social Responsibility (CSR) program is actualized in line with Goodyear Indonesia's vision and mission, including maximizing the positive social impacts while reducing negative impacts on the environment. Eventually, the CSR program is expected to increase productivity for the Company's business sustainability.

PT Goodyear Indonesia Tbk (Perseroan) hadir di masyarakat tidak hanya untuk memperoleh keuntungan yang tinggi, tetapi juga untuk mampu berkontribusi kepada masyarakat secara berkelanjutan. Program CSR merupakan perwujudan komitmen dan tanggung jawab Perseroan guna memberi manfaat bagi masyarakat dan lingkungan sejalan dengan prinsip "Profit-People-Planet".

Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) diwujudkan sejalan dengan visi dan misi Goodyear Indonesia, termasuk memaksimalkan dampak sosial yang positif dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Pada akhirnya, program CSR diharapkan dapat meningkatkan produktivitas demi keberlanjutan bisnis Perusahaan.

## BASIS OF CSR PROGRAM IMPLEMENTATION

### DASAR IMPLEMENTASI PROGRAM CSR

The CSR program is a manifestation of the Company's responsibility, commitment and compliance to the government's regulations and policies. In implementing its CSR program, the Company always refers to the following applicable regulations:

1. Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety;
2. Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection;
3. Law No. 13 of 2003 on Manpower;
4. Guidelines for Environmental CSR from the Ministry of Environment.
5. Chapter IV Law No. 40 of 2007 on Corporate Social Responsibility

Program CSR adalah perwujudan dari tanggung jawab, komitmen, dan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan kebijakan pemerintah. Dalam menerapkan program CSR-nya, Perseroan selalu mengacu pada peraturan yang berlaku berikut:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
3. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
4. Pedoman CSR Lingkungan dari Kementerian Lingkungan Hidup.
5. Bab IV Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

## CSR ACTIVITIES

### AKTIVITAS CSR

The Company's CSR activities emphasize four main pillars namely: responsibility for the environment; responsibility for employment; health and safety; responsibility for social and community developments; and responsibility for customers.

Throughout 2019, the Company has conducted several CSR activities, as follows:

#### **Corporate Social Responsibility for the Environment**

The Company has strong commitment to meet the environmental, health and safety requirements, policies and requirements set and requested by the parent company, business requirements, laws and regulations, and other requirements as well as to improve and maintain the quality of environment.

The culture of business continual improvement at the Company involves a commitment to utilize internal and local resources to improve quality while preventing pollution through reducing waste and emissions, and reusing and recycling materials related to environmental aspects.

The Company maintains the safety and health in the workplace by providing safe and healthy facilities considering any potential hazard. Subsequently, the Company forms control measures to eliminate or reduce these hazards.

The Company ensures all associates understand, apply and maintain this policy at all levels of the organization. Consistent dissemination of information is undertaken to actively carry out the Internal Quality, Environmental, Health and Safety Audit and Management Studies programs on a regular basis.

The performance of environment, health and safety quality is continuously monitored, reviewed and improved in line with the "Performance Indicators" and "Target and Environmental Objectives" as the framework of the Company's business.

#### **Handling Waste**

The Company applies a waste management policy for Hazardous/Toxic ("B3") and Non Hazardous/Toxic Materials ("Non B3") and establishes standard waste management procedures based on their characteristics. This is done so that waste management in all operational areas of the Company has good planning, is monitored regularly, and evaluations are conducted continuously.

Kegiatan CSR Perseroan menekankan empat pilar utama yaitu: tanggung jawab terhadap lingkungan; tanggung jawab terhadap ketenagakerjaan; kesehatan dan keselamatan kerja; tanggung jawab terhadap pengembangan sosial dan masyarakat; dan tanggung jawab terhadap pelanggan.

Sepanjang 2019, Perseroan telah melakukan beberapa kegiatan CSR, sebagai berikut:

#### **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Lingkungan**

Perseroan memiliki komitmen kuat untuk memenuhi persyaratan lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja, kebijakan dan persyaratan yang ditetapkan dan diminta oleh perusahaan induk, persyaratan bisnis, peraturan perundang-undangan, dan persyaratan lainnya seraya tetap meningkatkan dan menjaga kualitas lingkungan.

Budaya penyempurnaan bisnis yang berkesinambungan di Perseroan melibatkan komitmen untuk memanfaatkan sumber daya internal dan lokal demi meningkatkan kualitas serta mencegah terjadinya polusi melalui pengurangan limbah dan emisi, penggunaan kembali, dan mendaur ulang bahan yang berhubungan dengan aspek lingkungan.

Perseroan menjaga keselamatan dan kesehatan di tempat kerja dengan menyediakan fasilitas yang aman dan sehat mengingat potensi bahaya yang dapat timbul. Selanjutnya, Perseroan merumuskan langkah-langkah pengendalian untuk melenyapkan atau mengurangi bahaya tersebut.

Perseroan memastikan seluruh karyawan memahami, menerapkan, dan mempertahankan pelaksanaan kebijakan ini di semua tingkatan organisasi. Penyebaran informasi secara konsisten dilakukan untuk secara aktif melaksanakan Audit Internal Mutu, Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, dan program Kajian Manajemen secara berkala.

Kinerja kualitas lingkungan, kesehatan dan keselamatan terus dipantau, ditinjau dan ditingkatkan sejalan dengan "Indikator Kinerja" dan "Target dan Tujuan Lingkungan" sebagai kerangka kerja bisnis Perseroan.

#### **Penanganan Limbah**

Perseroan menerapkan kebijakan pengelolaan limbah untuk Bahan Berbahaya/Beracun ("B3") dan Bahan Tidak Berbahaya/Beracun ("Non B3") serta menetapkan prosedur pengelolaan limbah standar berdasarkan karakteristiknya. Hal ini dilakukan agar pengelolaan limbah di seluruh wilayah operasional Perseroan memiliki perencanaan yang baik, dipantau secara teratur, dan dilakukan evaluasi secara terus-menerus.

The Company uses Government Regulation No. 101/2014 concerning Management of Hazardous and Toxic Waste as a guideline in managing B3 waste. The Company has a strong commitment in handling and managing B3 waste to meets the regulated wastewater quality standards that work together with accredited laboratories.

## Corporate Social Responsibility for Employment, Health and Safety

The Company fully understands the importance of Human Capital in its business development and sustainability. Therefore, the Company is committed to continually manage and focus on improving the quality of human capital. The quality improvement is expected to create reliable, high-integrity and professional human capital.

Improving the quality of human capital is integral part of fulfilling the associates' rights and welfare while working at the Company. Therefore, the Company realises its responsibility to associates through CSR programs that focus on employment, health, and work safety. The Company continuously applies the following CSR activities in labour, health and work safety in a sustainable manner:

### Employment

#### 1. Company Policy

The Company has published policies related to labor management generally aiming to create comfort and security as well as improve associate welfare.

#### 2. Collective Labor Agreement (PKB)

The Collective Labor Agreement (PKB) is a joint guideline in carrying out harmonious, dynamic and fair working relationship between the Company and associates. PKB governs various matters related to work relation, consisting of the benefits, the work safety and health rules for associates.

#### 3. Access to Policy

The Company gives access to policies related to managing our workforce for associates through various on-line facilities. The Company always informs associates of the latest policies concerning employment to ensure that the associates can easily find any new policies issued.

Perseroan menerapkan Peraturan Pemerintah No. 101/2014 tentang Pengelolaan Limbah Berbahaya dan Beracun sebagai pedoman dalam mengelola limbah B3. Perseroan memiliki komitmen kuat dalam menangani dan mengelola limbah B3 untuk memenuhi standar kualitas air limbah sesuai regulasi yang bekerja bersama dengan laboratorium terakreditasi.

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atas Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan sepenuhnya memahami pentingnya Sumber Daya Manusia dalam pengembangan dan keberlanjutan bisnisnya. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk terus mengelola dan fokus pada peningkatan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas tersebut diharapkan dapat menciptakan sumber daya manusia yang andal, berintegritas tinggi, dan profesional.

Meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah bagian penting dari pemenuhan hak dan kesejahteraan karyawan saat bekerja di Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan menyadari tanggung jawabnya terhadap karyawan melalui program CSR yang berfokus pada ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja. Perseroan terus menerapkan kegiatan CSR berikut di bidang ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja secara berkelanjutan:

### Ketenagakerjaan

#### 1. Kebijakan Perusahaan

Perseroan telah menerbitkan kebijakan yang terkait dengan manajemen tenaga kerja yang umumnya bertujuan untuk menciptakan kenyamanan dan keamanan serta meningkatkan kesejahteraan karyawan.

#### 2. Perjanjian Kerja Bersama (PKB)

Perjanjian Kerja Bersama (PKB) merupakan pedoman bersama dalam menjalankan hubungan kerja yang harmonis, dinamis, dan adil antara Perseroan dan karyawan. PKB mengatur berbagai hal yang berkaitan dengan hubungan kerja, yang terdiri dari keuntungan, keselamatan kerja, dan peraturan kesehatan untuk karyawan.

#### 3. Akses terhadap Kebijakan

Perseroan memberikan akses terhadap kebijakan yang terkait dengan pengelolaan tenaga kerja kami untuk karyawan melalui berbagai fasilitas secara online. Perseroan selalu memberi tahu karyawan tentang kebijakan terbaru mengenai ketenagakerjaan demi memastikan bahwa karyawan dapat dengan mudah menemukan kebijakan baru yang diterbitkan.

#### 4. Information Disclosure

The Company has a variety of internal communication facilities, ranging from e-mail broadcasts, CEO messages, internal magazines, posters, and internal websites to support information disclosure to associates. For information related to administration and staffing, the associates can directly contact HR personnel.

#### 5. Work-Life Balance

A conducive work climate supports associates to reach their full potential in the workplace. Many engagement activities are held to strengthen the associates' bonds with each other and encourage a balanced work life within the Company.

#### 6. Employment Opportunities

The Company offers equal employment opportunity to every associate regardless of gender, ethnicity, religion, or race. The Company implements a performance-based culture that focuses on the performance, contribution, and competence of each associate in considering Human Resource-related decision making.

#### 7. Gender Equality and Job Opportunities

The Company upholds equality in every aspect of the business. The Company provides equal opportunity for all associates to work, develop, and obtain the facilities and other benefits in accordance with their contribution to the Company.

### Occupational Health and Safety

#### 1. Health

Besides thorough policies and procedures, the Company's associates also actively holds discussions regarding occupational health and safety through Labor Unions. It is stated in the Collective Labor Agreement (PKB) which includes:

- Health insurance
- Outpatient benefits
- Inpatient benefits
- Glasses purchase benefits
- Pregnancy and childbirth benefits compensation
- Medical check-up program

The Company provides supporting facilities and infrastructure for occupational health, including the health clinics for associate and communities that have collaborated with the Health Social Security Agency (BPJS Kesehatan).

#### 4. Keterbukaan Informasi

Perseroan memiliki berbagai fasilitas komunikasi internal, mulai dari e-mail broadcast, CEO message, majalah internal, poster, dan situs web internal guna mendukung pengungkapan informasi kepada karyawan. Untuk informasi terkait administrasi dan kepegawaian, karyawan dapat langsung menghubungi personil SDM.

#### 5. Work-Life Balance

Iklim kerja yang kondusif mendukung karyawan untuk mencapai potensi penuh mereka di tempat kerja. Banyak aktivitas engagement diadakan untuk memperkuat ikatan karyawan satu sama lain dan mendorong kehidupan kerja yang seimbang dalam Perseroan.

#### 6. Peluang Kerja

Perseroan menawarkan kesempatan kerja yang setara bagi setiap karyawan tanpa memandang jenis kelamin, suku, agama, atau ras. Perseroan menerapkan performance based culture yang berfokus pada capaian hasil, kontribusi, dan kompetensi masing-masing karyawan dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan terkait Sumber Daya Manusia.

#### 7. Kesetaraan Gender dan Peluang Kerja

Perseroan menjunjung tinggi kesetaraan dalam setiap aspek bisnis. Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan untuk bekerja, mengembangkan diri, dan mendapatkan fasilitas dan keuntungan lainnya sesuai dengan kontribusi mereka kepada Perseroan.

### Kesehatan dan keselamatan Kerja

#### 1. Kesehatan

Selain melalui kebijakan dan prosedur, karyawan Perseroan juga aktif mengadakan diskusi tentang kesehatan dan keselamatan kerja melalui Serikat Buruh. Hal ini dinyatakan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang meliputi:

- Jaminan kesehatan
- Santunan rawat jalan
- Santunan rawat inap
- Santunan pembelian kacamata
- Santunan pemeriksaan kehamilan dan persalinan
- Program *medical check-up*

Perseroan menyediakan fasilitas dan infrastruktur pendukung untuk kesehatan kerja, termasuk klinik kesehatan untuk karyawan dan masyarakat yang telah bekerja sama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan).

The Company's has registered the associates in the National Social Security program which is Social Security for Manpower (BPJS Ketenagakerjaan) and Social Security for Health (BPJS Kesehatan). In addition to participating in BPJS Kesehatan, the Company also registers the associates in an associate health insurance program including their families with a maximum of up to 3 children. The health insurance provided by the Company includes outpatient care, hospitalization, pregnancy and childbirth, medical check-ups for associates at a certain level, and compensation for glasses. The provision of health insurance is a manifestation of the Company's commitment to support the associates' health and welfare. Health insurance also provides comfort and convenience for the associates when they need access to health facilities in a national scope. The associates can utilize the cashless health facilities.

## 2. Work Safety

Associates are one of the vital assets in supporting the Company's sustainability. To ensure that associates are always able to support the Company's business activities despite various risks that may arise while working, the Company has several policies and procedures, which are:

- a. Crisis Management Policy that governs the systematic response to the occurrence of security risks that threaten staff, assets and the sustainability of the Company's operation.
- b. Procedure for Associate Protection in an Emergency Condition. It aims to provide guidance for the actions of associates in an emergency case.
- c. Office Security Equipment Policy. Through this policy, the Company has set the standards for the procurement of security equipment including CCTV and alarms throughout the office, including the testing process.

Many activities related to associate safety are carried out, including:

- a. Dissemination of guidelines for actions in an emergency through images or notices installed in certain places.
- b. Establishment of an emergency response team.
- c. Regular training like fire handling, flood response, safety briefings and other activities.
- d. Construction of communication lines for use in emergency conditions and periodic tests to monitor accuracy and response time.

Perseroan telah mendaftarkan para karyawan ke dalam program Jaminan Sosial Nasional yaitu BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan. Selain keikutsertaan dalam BPJS Kesehatan, Perseroan juga mendaftarkan para karyawan ke dalam program asuransi kesehatan karyawan termasuk keluarga mereka dengan maksimal hingga 3 anak. Asuransi kesehatan yang disediakan oleh Perseroan meliputi perawatan rawat jalan, rawat inap, kehamilan dan persalinan, pemeriksaan kesehatan untuk karyawan pada tingkat tertentu, dan santunan untuk pembelian kacamata. Pemberian asuransi kesehatan adalah perwujudan dari komitmen Perseroan untuk mendukung kesehatan dan kesejahteraan karyawan. Asuransi kesehatan juga memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi karyawan ketika mereka membutuhkan akses fasilitas kesehatan dengan lingkup nasional. Karyawan dapat memanfaatkan fasilitas kesehatan dengan sistem cashless.

## 2. Keselamatan Kerja

Karyawan merupakan salah satu aset paling penting dalam mendukung keberlanjutan Perseroan. Untuk memastikan bahwa karyawan selalu dapat menjunjung kegiatan bisnis Perseroan meskipun berbagai risiko mungkin timbul saat bekerja, Perseroan memiliki beberapa kebijakan dan prosedur, yaitu:

- a. Kebijakan Manajemen Krisis yang mengatur respons sistematis terhadap terjadinya respons sistematis terhadap terjadinya risiko keamanan yang mengancam staf, aset, dan keberlanjutan kegiatan operasional Perseroan.
- b. Prosedur Perlindungan Karyawan dalam Kondisi Darurat. Prosedur ini bertujuan untuk memberikan panduan untuk tindakan bagi setiap karyawan dalam situasi darurat.
- c. Kebijakan Peralatan Keamanan Kantor. Melalui kebijakan ini, Perseroan telah menetapkan standar untuk pengadaan peralatan keamanan termasuk CCTV dan alarm di seluruh kantor, termasuk proses pengujiannya.

Banyak kegiatan yang berkaitan dengan keselamatan karyawan dilaksanakan, termasuk:

- a. Sosialisasi pedoman untuk tindakan dalam keadaan darurat melalui gambar atau pemberitahuan yang dipasang di tempat-tempat tertentu.
- b. Pembentukan tim tanggap darurat.
- c. Pelatihan secara berkala seperti penanganan kebakaran, respons terhadap banjir, safety briefing dan kegiatan lainnya.
- d. Pembangunan jalur komunikasi untuk digunakan dalam kondisi darurat dan pengujian berkala untuk memantau keakuratan dan response time.

- e. Construction of a Business Recovery Team responsible for continuing the predetermined critical processes in each work unit.

As most of the Company's business activities and associates are carried out inside the building, the Company provides facilities and infrastructure to handle workplace safety on every office floor. The facilities for handling work safety consist of CCTV, alarms, sprinklers, smoke detectors, fire extinguishers, first aid kits, hydrant hose boxes, fire blankets, and evacuation route directions, to give announcements during emergencies. In 2019, the Company also registered the associates in K3 training at the Ministry of Health and joined the K3 Committee.

In 2019, 1.323 participants have taken part in training related to the coordination of the implementation of work safety.

### Corporate Social Responsibility for Social and Community Development

The community should also get the benefit from the Company's success. Therefore, the Company through the CSR program in social and community development focuses on providing assistance and encouragement to the community and environment. This will create economic, educational and health benefits, as well as foster preservation of the surrounding environment and culture.

Throughout 2019, several social and community development activities were carried out by the Company as follows:

#### Blood Drive

Throughout 2019, the Company conducted a blood drive program respectively on March 13, 2019, June 19, 2019, September 11, 2019, and December 18, 2019 at the Company premises. This program was realized in collaboration with the Indonesian Red Cross. The ultimate goal of this event was to instill the awareness in the community and the Company associates about the importance of maintaining a healthy body by donating blood to the people in need. The average total of associates participating in each event was 60 people.

#### Orphanage & Widow Benefits

The Company initiated a charity event that was carried out May 2019. The ultimate goal of this event was to raise awareness for people in need, orphans and widows in particular, by providing basic necessities to help meet their life needs.

- e. Pembangunan Business Recovery Team yang bertanggung jawab untuk melanjutkan proses kritikal yang telah ditentukan di setiap unit kerja.

Karena sebagian besar aktivitas bisnis dan karyawan Perseroan dilakukan di dalam gedung, Perseroan menyediakan fasilitas dan infrastruktur untuk menangani keselamatan di tempat kerja di setiap lantai kantor. Fasilitas penanganan keselamatan kerja terdiri dari CCTV, alarm, sprinkler, smoke detector, APAR, kotak P3K, kotak selang hydrant, fire blanket, dan petunjuk arah jalur evakuasi, untuk memberikan pengumuman selama situasi darurat. Pada tahun 2019, Perseroan juga mengikutsertakan karyawan dalam pelatihan K3 di Kementerian Kesehatan dan tergabung dalam Komite K3.

Pada 2019, 1.323 peserta telah mengikuti pelatihan terkait dengan koordinasi pelaksanaan keselamatan kerja.

### Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Pengembangan Sosial dan Masyarakat

Masyarakat juga sepatutnya memperoleh manfaat dari kesuksesan Perseroan. Dengan demikian, Perseroan melalui program CSR pengembangan sosial dan masyarakat berfokus pada pemberian bantuan dan dorongan kepada masyarakat dan lingkungan. Program ini akan menciptakan manfaat ekonomi, pendidikan dan kesehatan, serta mendorong pelestarian lingkungan sekitar dan budaya.

Sepanjang 2019, beberapa kegiatan pengembangan sosial dan masyarakat telah dilakukan oleh Perseroan sebagai berikut:

#### Donasi Darah

Sepanjang 2019, Perseroan mengadakan program donor darah berturut-turut pada tanggal 13 Maret 2019, 19 Juni 2019, 11 September 2019 dan 18 Desember 2019 di lokasi kantor Perseroan. Program ini diwujudkan melalui kolaborasi dengan Palang Merah Indonesia. Acara ini bertujuan untuk menanamkan kesadaran di masyarakat dan karyawan Perseroan tentang pentingnya menjaga tubuh yang sehat dengan menyumbangkan darah kepada orang-orang yang membutuhkan. Total rata-rata karyawan yang berpartisipasi dalam setiap acara adalah 60 orang.

#### Santunan Panti Asuhan & Janda

Perseroan memprakarsai acara amal yang dilakukan di pada bulan Mei 2019. Tujuan akhir dari acara ini adalah untuk meningkatkan kesadaran bagi orang-orang yang membutuhkan, yatim dan janda khususnya, dengan menyediakan kebutuhan dasar demi membantu memenuhi kebutuhan hidup mereka.



In addition to the implementation of the aforementioned activities, the Company holds other regular programs in social and community development, including managing Klinik Pratama, and offering a scholarship for children of the Company's a commitment to support the education quality in Indonesia.

#### **Security Operations for New Year and Early Year**

The Company provides assistance in the form of meal boxes to give appreciation to all residents who helped secure the area around the Company in Warung Jambu security post, North Bogor during the New Year & Early Years (December 26, 27, 28 & January 2, 3).

#### **Internship Program**

The Company is very concerned about the nation's youth, therefore, to contribute to a bright nation's future, the Company provides job training to vocational graduates for 6 months to help alleviate unemployment. The total number of participants who took part in this program was 37, and the participants who took part in this program were given an allowance.

#### **Integrated Healthcare Center**

The Company realizes that the quality of life in the area surrounding the Company's operation is not yet decent. In addition, the lack of community ability in terms of living costs could also adversely affect the toddlers' growth and development, therefore the Company provides assistance in the form of sugar, green beans, milk powder to the Kebon Pedes Village to later be distributed to several Posyandu which are expected to help toddlers to grow well.

#### **2019 election**

Support the election activities around the Company's operational area, namely Kebon Pedes Village by providing food.

#### **Global Volunteer Program**

Providing education about the importance of the environment to children who live in Panti Yatim Indonesia.

#### **Plant a Tree**

The Company is well aware of the importance of the environment for the continuation of the Company's business. Therefore, the Company's held a tree planting movement in the Company's operation area as a form of awareness and concern for efforts to rejuvenate the damage that was done to forest and land resources.

Selain pelaksanaan kegiatan tersebut, Perseroan mengadakan program berkala lainnya dalam pengembangan sosial dan masyarakat, termasuk mengelola Klinik Pratama, dan menawarkan beasiswa untuk anak-anak karyawan Perseroan sebagai komitmen Perseroan dalam mendukung kualitas pendidikan di Indonesia.

#### **Operasi Lilin**

Perseroan memberikan bantuan konsumsi dalam rangka mengapresiasi seluruh warga yang turun tangan membantu menjaga keamanan wilayah sekitar Perseroan di pos pengamanan Warung Jambu, Bogor Utara pada saat Tahun Baru & Awal Tahun (tanggal 26, 27, 28 Desember & 2, 3 Januari).

#### **Program Pemagangan**

Perseroan sangat peduli terhadap calon-calon penerus bangsa, maka dari itu, untuk berkontribusi terhadap masa depan bangsa yang cerah, Perseroan memberikan pelatihan kerja kepada lulusan SMK selama 6 bulan untuk membantu pengentasan pengangguran. Total peserta yang mengikuti program ini adalah 37, dan para peserta yang mengikuti program inipun diberikan uang saku.

#### **Posyandu**

Perseroan menyadari bahwa tingkat kehidupan yang layak di area sekitar Perseroan beroperasi masih berada pada taraf yang belum baik. Ditambah minimnya kemampuan warga dalam hal biaya hidup sehari-hari juga dapat berdampak buruk bagi tumbuh kembang balita, maka dari itu Perseroan memberikan bantuan berupa gula pasir, kacang hijau, susu bubuk kepada Kelurahan Kebon Pedes untuk di distribusikan ke beberapa Posyandu yang diharapkan dapat membantu para balita untuk dapat tumbuh dengan baik.

#### **Pemilu 2019**

Mengapresiasi kegiatan pemilu di sekitar wilayah operasi Perseroan yaitu Kelurahan Kebon Pedes dengan memberikan konsumsi.

#### **Global Volunteer Program**

Memberikan edukasi tentang pentingnya lingkungan kepada anak-anak yang tinggal di Panti Yatim Indonesia.

#### **Tanam Pohon**

Perseroan menyadari betul pentingnya lingkungan untuk kelanjutan bisnis Perseroan. Maka dari itu, Perseroan mengadakan gerakan tanam pohon di area operasi Perseroan sebagai bentuk kesadaran dan kepedulian terhadap upaya pemulihan kerusakan sumber daya hutan dan lahan.

### Mosque Activities

To support the Government's efforts to give appreciation to Al-Qur'an teachers, the Company facilitates a place for the Bogor City Government to provide Compensation to 400 Al-Quran teachers.

### Corporate Social Responsibility for Customers

The Company believes that customer satisfaction with the Company's products is the key to success in maintaining business continuity. Therefore, the Company guarantees customer satisfaction by providing Worry Free Assurance. Goodyear Worry Free Assurance is an after-sales service of tire replacement by the Company exclusively for its customers. This service allows the Company customers to get warranty for free tire replacement. It is valid for the Worry Free Assurance card holder for 12 months or reaching 20,000 km since the registration of the product purchase.

In addition, the Company provides easy access for customers to voice their complaints on products through various media channels, including:

- Call Centre available every day during office hours through numbers:  
Toll Free: 0-800-1- 222 777  
SMS: 0-8-111-922 777
- Email: [cs\\_indonesia@goodyear.com](mailto:cs_indonesia@goodyear.com)
- All authorized distributors.
- Media "Contact Us" option on the Company's website <https://www.goodyear-indonesia.com/>.
- The Company's official social media accounts through Twitter and Facebook.

### Aktivitas Kegiatan Mesjid

Menghargai upaya Pemerintah untuk memberikan apresiasi kepada Guru pengajar Al-quran, Perseroan memfasilitasi tempat untuk Pemerintah Kota Bogor untuk memberi Santunan/Insentive kepada 400 Guru pengajar Al-Quran.

### Tanggung Jawab Sosial Perusahaan untuk Konsumen

Perseroan percaya bahwa kepuasan pelanggan terhadap produk Perseroan adalah kunci keberhasilan dalam menjaga kelangsungan bisnis. Oleh karena itu, Perseroan menjamin kepuasan pelanggan dengan memberikan Worry Free Assurance. Goodyear Worry Free Assurance adalah layanan purna jual penggantian ban oleh Perseroan khusus untuk pelanggannya. Layanan ini memungkinkan pelanggan Perseroan mendapatkan garansi untuk penggantian ban gratis. Program Ini berlaku untuk pemegang kartu Worry Free Assurance selama 12 bulan atau mencapai 20.000 km sejak registrasi pembelian produk.

Selain itu, Perseroan menyediakan akses yang mudah bagi pelanggan untuk menyampaikan keluhan mereka mengenai produk melalui berbagai saluran media, termasuk:

- Call Center tersedia setiap hari selama jam kerja melalui nomor:  
Bebas Pulsa: 0-800-1- 222 777  
SMS: 0-8-111-922 777
- Email: [cs\\_indonesia@goodyear.com](mailto:cs_indonesia@goodyear.com)
- Seluruh distributor resmi.
- Media "Contact Us" di situs web Perseroan <https://www.goodyear-indonesia.com/>.
- Akun media sosial resmi Perseroan melalui Twitter dan Facebook.

# RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORT


## TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2019 Annual Report of PT Goodyear Indonesia Tbk (Perseroan) has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the content of this Annual Report.

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, dengan ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2019 PT Goodyear Indonesia Tbk (Perseroan) telah disajikan secara keseluruhan, dan bahwa kami bertanggung jawab penuh atas keakuratan isi dari Laporan Tahunan ini.

### Board of Commissioners

#### Dewan Komisaris



**Michael Lee Dreyer**  
President Commissioner  
*Presiden Komisaris*



**Budiman Husin**  
Commissioner  
*Komisaris*



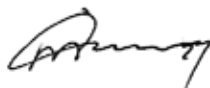
**Konraad Martin Irine Verheyen**  
Independent Commissioner  
*Komisaris Independen*

### Board of Director

#### Direksi



**Randeep Singh Kanwar**  
President Director  
*Direktur Utama*



**Vikash Mahendra Pillay**  
Director  
*Direktur*



**Iman Santoso**  
Director  
*Direktur*

This page intentionally left blank  
*Halaman ini sengaja dikosongkan*





Index ▲ 1.56 ▼ 0.

# FINANCIAL STATEMENT

LAPORAN KEUANGAN

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN YANG DIAMANDEMEN DAN  
DISAJIKAN KEMBALI/*AMENDED AND RESTATED*  
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER/*DECEMBER* 2019**



**SURAT PENYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG  
BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

*We, the undersigned:*

- |   |  |   |
|---|--|---|
| <p>1. Nama<br/>Alamat kantor<br/>Alamat domisili<br/>(sesuai kartu identitas)<br/>Nomor telepon<br/>Jabatan</p> | <p>Randeep Singh Kanwar<br/>Jl. Pemuda No. 27, Bogor 16161<br/>Executive Paradise Kav F-1C<br/>Jl. Pangeran Antasari, Jakarta<br/>0251 – 8322071<br/>Direktur/Director</p> | <p>Name<br/>Office address<br/>Domicile address<br/>(as stated in ID)<br/>Phone number<br/>Position</p> |
| <p>2. Nama<br/>Alamat kantor<br/>Alamat domisili<br/>(sesuai kartu identitas)<br/>Nomor telepon<br/>Jabatan</p> | <p>Vikash Mahendra Pillay<br/>Jl. Pemuda No. 27, Bogor 16161<br/>Jl. Kartika Utama, Pondok indah<br/>Kebayoran Lama, Jakarta<br/>0251 – 8322071<br/>Direktur/Director</p>  | <p>Name<br/>Office address<br/>Domicile address<br/>(as stated in ID)<br/>Phone number<br/>Position</p> |

Menyatakan bahwa :

*Declare that :*

- |   |   |
|---|---|
| <p>1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk;</p>  | <p>1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of PT Goodyear Indonesia Tbk's financial statements;</i></p>   |
| <p>2. Laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p>   | <p>2. <i>PT Goodyear Indonesia Tbk's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i></p>  |
| <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> | <p>3. a. <i>All information in the PT Goodyear Indonesia Tbk's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;</i></p> <p>b. <i>PT Goodyear Indonesia Tbk's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;</i></p> |
| <p>4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Goodyear Indonesia Tbk.</p>   | <p>4. <i>We are responsible for PT Goodyear Indonesia Tbk's internal control system;</i></p>  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This is our declaration, which has been made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Bogor, 30 Juni/June 2020

Presiden Direktur/President Director

Direktur/Director

(Randeep Singh Kanwar)

(Vikash Mahendra Pillay)



PT. Goodyear Indonesia Tbk.

Jl. Pemuda No. 27 - Bogor - 16161

Phone : (62-251) 8322071, Fax. : (62-251) 8328088

[www.goodyear-indonesia.com](http://www.goodyear-indonesia.com)





**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019 yang telah diamandemen dan disajikan kembali, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah diamandemen dan disajikan kembali, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*We have audited the accompanying financial statements of PT Goodyear Indonesia Tbk (the "Company"), which comprise the amended and restated statement of financial position as of 31 December 2019, and the amended and restated statement of profit or loss and other comprehensive income, amended and restated statement of changes in equity and amended and restated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Management's responsibility for the financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Auditors' responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.*

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error.*

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**

WTC 9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 39-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 30992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, [info@tanudiredja.com](mailto:info@tanudiredja.com)



Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### **Penekanan suatu hal**

Kami membawa perhatian ke Catatan 34 atas laporan keuangan yang menjelaskan bahwa laporan keuangan untuk tahun berakhir 31 Desember 2019 terlampir telah disajikan ulang dari laporan terdahulu. Kami sebelumnya mengeluarkan laporan auditor kami atas laporan terdahulu tersebut pada tanggal 26 Maret 2020.

*In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Goodyear Indonesia Tbk as of 31 December 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

### **Emphasis of matter**

*We draw attention to Note 34 to the financial statements, which explains that the accompanying financial statements for the year ended 31 December 2019 have been restated from those we originally reported on 26 March 2020.*

JAKARTA  
30 Juni/June 2020.

**Sumat Ijin, S.E., CPA**

Sumat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0227

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 1/1 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**AMENDED AND RESTATED  
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2019<sup>*)</sup></u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018<sup>**)</sup></u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas	8,510,973	4	12,553,943	Cash
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	2,693,222	5	2,103,555	Third parties -
- Pihak berelasi	5,573,594	5,6c	6,739,484	Related parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	149,042		268,777	Third parties -
- Pihak berelasi	286,579	6c	310,246	Related parties -
Persediaan	20,181,415	7	22,377,804	Inventories
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka	1,438,588	14e	2,382,895	Prepaid value added tax
Beban dibayar dimuka	1,156,808	8	1,244,564	Prepaid expenses
Uang muka	<u>325,581</u>		<u>106,168</u>	Advances
Jumlah aset lancar	<u>40,315,802</u>		<u>48,087,436</u>	Total current assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan	5,375,535	14d	5,051,703	Deferred tax assets
Aset tetap	64,540,436	9	63,473,170	Fixed assets
Aset takberwujud	155,092		166,357	Intangible assets
Tagihan atas restitusi pajak		14a		Claim for tax refund
- Pajak penghasilan badan	9,186,547		8,261,347	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	96,493		216,409	Other taxes -
Aset tidak lancar lain-lain	<u>690,236</u>	10	<u>759,934</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>80,044,339</u>		<u>77,928,920</u>	Total non-current assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<u><u>120,360,141</u></u>		<u><u>126,016,356</u></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*) Disajikan kembali, lihat Catatan 34

\*\*) Direklasifikasi, lihat Catatan 33

\*) As restated, see Note 34

\*\*) As reclassified, see Note 33

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan yang diamandemen dan disajikan kembali.

The accompanying notes form an integral part of these amended and restated financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 1/2 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**AMENDED AND RESTATED  
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2019*)</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	20,242,355	11	22,355,172	Third parties -
- Pihak berelasi	3,496,503	6c,11	2,670,732	Related parties -
Pinjaman jangka pendek	21,023,998	16	11,937,000	Short-term borrowing
Uang muka				Advances
- Pihak ketiga	69,129		105,318	Third parties -
- Pihak berelasi	7,971,244	6c	17,813,737	Related parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	6,395,593	12	7,532,140	Third parties -
- Pihak berelasi	2,317,847	6c	2,892,567	Related parties -
Akrual	4,093,691	13	3,938,008	Accruals
Utang pajak lain-lain	250,507	14b	268,817	Other taxes payable
Utang dividen	38,026		29,523	Dividend payables
Bagian jangka pendek dari liabilitas jangka panjang:				Current portion of long-term liabilities:
- Provisi garansi produk	143,274		179,435	Provision for - product warranties
- Kewajiban imbalan kerja	117,372	15	80,456	Employee benefits - obligations
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>66,159,539</u>		<u>69,802,905</u>	Total current liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long term liabilities, net of current portion:
- Provisi garansi produk	66,215		55,457	Provision for - product warranties
- Kewajiban imbalan kerja	1,776,919	15	1,764,166	Employee benefits - obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>1,843,134</u>		<u>1,819,623</u>	Total non-current liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<u>68,002,673</u>		<u>71,622,528</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham, modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh – 410.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham	78,378,525	17	78,378,525	Share capital, authorised, issued and fully paid – 410,000,000 ordinary shares with par value of Rp 100 per share
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	80,991	18	80,991	Appropriated -
- Belum dicadangkan	48,406,040		50,442,400	Unappropriated -
Penyesuaian penjabaran kumulatif	<u>(74,508,088)</u>	19	<u>(74,508,088)</u>	Cumulative translation adjustment
Jumlah ekuitas	<u>52,357,468</u>		<u>54,393,828</u>	Total equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>120,360,141</u>		<u>126,016,356</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Disajikan kembali, lihat Catatan 34

\*) As restated, see Note 34

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan yang diamandemen dan disajikan kembali.

The accompanying notes form an integral part of these amended and restated financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 2 - Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

AMENDED AND RESTATED  
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2019 <sup>*)</sup>	Catatan/ Notes	2018	
Penjualan bersih	139,315,838	20	159,928,209	Net sales
Beban pokok penjualan	(123,379,495)	21	(145,814,787)	Cost of sales
<b>Laba bruto</b>	<b>15,936,343</b>		<b>14,113,422</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(7,280,614)	22	(6,630,803)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(6,414,512)	22	(6,995,660)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	33,474		49,062	Finance income
Biaya keuangan	(2,069,061)	23	(1,029,546)	Finance costs
Lain-lain, bersih	(1,446,398)	24	1,521,675	Others, net
<b>(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>(1,240,768)</b>		<b>1,028,150</b>	<b>(Loss)/profit before income tax</b>
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	43,976	14c	(522,844)	Income tax benefit/ (expense)
<b>(Rugi)/laba tahun berjalan</b>	<b>(1,196,792)</b>		<b>505,306</b>	<b>(Loss)/profit for the year</b>
<b>(Rugi)/laba komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive (loss)/income</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b>
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	(1,119,424)	15	407,159	Remeasurements of employee benefits obligations
Beban pajak terkait	279,856	14d	(101,790)	Related income tax
<b>Jumlah (rugi)/laba komprehensif lain tahun berjalan</b>	<b>(839,568)</b>		<b>305,369</b>	<b>Total other comprehensive (loss)/income for the year</b>
<b>Jumlah (rugi)/laba komprehensif tahun berjalan</b>	<b>(2,036,360)</b>		<b>810,675</b>	<b>Total comprehensive (loss)/income for the year</b>
<b>(Rugi)/laba per saham - dasar dan dilusian</b>	<b>(0.003)</b>	25	<b>0.001</b>	<b>(Loss)/earnings per share - basic and diluted</b>

\*) Disajikan kembali, lihat Catatan 34

\*) As restated, see Note 34

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan yang diamandemen dan disajikan kembali.

The accompanying notes form an integral part of these amended and restated financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 3 - Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

AMENDED AND RESTATED  
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Saldo laba/Retained earnings Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Penyesuaian penjabaran kumulatif/ Cumulative translation adjustment	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2018	78,378,525	80,991	49,626,195	(74,508,088)	53,577,623	Balance as at 1 January 2018
Laba tahun berjalan	-	-	505,306	-	505,306	Profit for the year
Laba komprehensif lain, setelah pajak	-	-	305,369	-	305,369	Other comprehensive income, net of tax
Dividen dikembalikan	-	-	5,530	-	5,530	Returned dividends
<b>Saldo 31 Desember 2018</b>	<b>78,378,525</b>	<b>80,991</b>	<b>50,442,400</b>	<b>(74,508,088)</b>	<b>54,393,828</b>	<b>Balance as at 31 December 2018</b>
Rugi tahun berjalan*)	-	-	(1,196,792)	-	(1,196,792)	Loss for the year*)
Rugi komprehensif lain, setelah pajak	-	-	(839,568)	-	(839,568)	Other comprehensive loss, net of tax
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>	<b>78,378,525</b>	<b>80,991</b>	<b>48,406,040</b>	<b>(74,508,088)</b>	<b>52,357,468</b>	<b>Balance as at 31 December 2019</b>

\*) Disajikan kembali, lihat Catatan 34

\*) As restated, see Note 34

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan yang diamandemen dan disajikan kembali.

The accompanying notes form an integral part of these amended and restated financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 4 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS  
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**AMENDED AND RESTATED  
STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>				<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan dari pelanggan	130,080,063		159,143,883	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(100,576,879)		(133,888,209)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	<u>(14,697,296)</u>		<u>(15,593,510)</u>	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	14,805,888		9,662,164	Cash generated from operations
Penerimaan pendapatan keuangan	33,474		49,062	Receipts of finance income
Penerimaan restitusi pajak	4,596,272		5,855,536	Receipts of taxes refund
Pembayaran kepada dana pensiun	(1,677,925)		(1,713,714)	Payments to pension funds
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1,720,274)		(1,749,039)	Payments of corporate income tax
Pembayaran beban operasional lainnya	<u>(18,341,431)</u>		<u>(14,665,504)</u>	Payments for other operational expenses
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi</b>	<u>(2,303,996)</u>		<u>(2,561,495)</u>	<b>Net cash flows used in operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>				<b>Cash flows from investing activities</b>
Penerimaan atas hasil pelepasan aset tetap	115,744	9	9,811	Proceeds from disposal of fixed assets
Pembelian aset tetap	<u>(8,256,714)</u>		<u>(10,137,683)</u>	Acquisition of fixed assets
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<u>(8,140,970)</u>		<u>(10,127,872)</u>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>				<b>Cash flows from financing activities</b>
Pembayaran biaya keuangan	(2,058,963)		(1,019,941)	Payments of finance costs
Penerimaan pengembalian dividen	-		5,530	Receipts of returned dividends
Penerimaan pinjaman jangka pendek	24,467,600		32,833,600	Receipts of short-term borrowing
Pembayaran pinjaman jangka pendek	<u>(16,092,600)</u>		<u>(25,436,003)</u>	Payments of short-term borrowing
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<u>6,316,037</u>		<u>6,383,186</u>	<b>Net cash flows provided from financing activities</b>
<b>Penurunan bersih kas</b>	(4,128,929)		(6,306,181)	<b>Net decrease in cash</b>
Efek perubahan nilai kurs terhadap kas	85,959		(93,101)	Effect of exchange rate changes on cash
<b>Kas pada awal tahun</b>	<u>12,553,943</u>		<u>18,953,225</u>	<b>Cash at the beginning of the year</b>
<b>Kas pada akhir tahun</b>	<u><u>8,510,973</u></u>	4	<u><u>12,553,943</u></u>	<b>Cash at the end of the year</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan yang diamandemen dan disajikan kembali.

The accompanying notes form an integral part of these amended and restated financial statements.

# PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/1 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND  
RESTATEMENTED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

## 1. UMUM

### a. Pendirian dan informasi umum

PT Goodyear Indonesia Tbk ("Perusahaan") semula didirikan dengan nama "NV The Goodyear Tire & Rubber Company Limited" pada tanggal 26 Januari 1917 berdasarkan Akta Notaris Benjamin ter Kuile No. 199, yang kemudian berubah nama menjadi "PT Goodyear Indonesia" berdasarkan Akta Notaris Eliza Pondaag No. 73 tanggal 31 Oktober 1977 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/250/7 tanggal 25 Juli 1978.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat dengan Akta Notaris Irene Yulia, S.H. No. 29 tanggal 23 Mei 2018 mengenai masa jabatan, ketentuan rapat dan tata cara pemberhentian dewan komisaris dan direksi Perusahaan. Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0214218 tanggal 8 Juni 2018.

Perusahaan bergerak dalam bidang industri ban untuk kendaraan bermotor, pesawat terbang serta komponen lain yang terkait, juga distribusi dan ekspor ban.

Perusahaan mulai beroperasi dalam bidang usaha perdagangan ban pada tahun 1917. Pabrik Perusahaan dibangun pada tahun 1935 di Bogor sebagai pabrik ban pertama di Indonesia. Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Bogor.

### b. Penawaran umum efek

Pada tanggal 10 November 1980, Perusahaan menawarkan 6.150.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per lembar saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta ("BEJ"), efektif mulai 1 Desember 2007 menjadi Bursa Efek Indonesia ("BEI").

## 1. GENERAL

### a. Establishment and general information

*PT Goodyear Indonesia Tbk (the "Company") was established under the name of "NV The Goodyear Tire & Rubber Company Limited" on 26 January 1917 based on Notarial Deed No. 199 of Benjamin ter Kuile, which was then changed to "PT Goodyear Indonesia" based on Notarial Deed No. 73 of Eliza Pondaag dated 31 October 1977 and was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/250/7 dated 25 July 1978.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made through Notarial Deed No. 29 of Irene Yulia, S.H. dated 23 May 2018 regarding the service period, meeting and dismissal procedures of board of commissioners and directors of the Company. These changes has been acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0214218 dated 8 Juni 2018.*

*The Company is engaged in tyre manufacturing for automobiles, airplanes and certain related components, distribution and exporting of tyres.*

*The Company commenced its commercial operations in 1917 in the tyre trading business. The Company's plant was built in 1935 in Bogor as the first tyre manufacturing plant in Indonesia. The Company's head office is domiciled in Bogor.*

### b. Public offering of securities issued

*On 10 November 1980, the Company offered 6,150,000 shares with a par value of Rp 1,000 per share to the public through the Jakarta Stock Exchange ("JSX"), which effectively from 1 December 2007 became the Indonesia Stock Exchange ("ISX").*



PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND  
RESTATEMENTED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran umum efek (lanjutan)**

Pada tanggal 20 Desember 2000 Perusahaan mendaftarkan 34.850.000 lembar sahamnya yang dimiliki oleh The Goodyear Tire & Rubber Co. ("GTRC") ke BEI. Sejak tanggal 2 Januari 2001, seluruh saham Perusahaan telah tercatat secara resmi di BEI.

Pada tanggal 27 Mei 2015, Perusahaan memecah nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 100 per saham, sehingga mengubah jumlah saham yang didaftarkan dari 41.000.000 menjadi 410.000.000 lembar saham.

**c. Struktur Perusahaan**

Induk utama Perusahaan adalah GTRC, sebuah perusahaan yang berdiri dan berkedudukan di Amerika Serikat.

**d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
<b>Dewan Komisaris</b>	
Presiden Komisaris	Michael Lee Dreyer
Komisaris Independen	Koenraad Martin Irine Verheyen
Komisaris	Budiman Husin
<b>Direksi</b>	
Presiden Direktur	Randeep Singh Kanwar
Direktur Independen	-
Direktur	Vikash Mahendra Pillay Iman Santoso

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Ketua	Koenraad Martin Irine Verheyen
Anggota	Herwan Ng
Anggota	Devy Nazahar

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public offering of securities issued (continued)**

On 20 December 2000, the Company registered 34,850,000 shares held by The Goodyear Tire & Rubber Co. ("GTRC") with the ISX. Effective from 2 January 2001, all of the Company's shares were officially listed on the ISX.

On 27 May 2015, the Company split its par value of stock from Rp 1,000 to Rp 100 per share, subsequently changed the number of registered shares from 41,000,000 into 410,000,000 shares.

**c. Structure of the Company**

The ultimate parent of the Company is GTRC, a company which is incorporated and domiciled in the United States of America.

**d. Employees, Board of Commissioners and Directors, and Audit Committee**

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as at 31 December 2019 and 2018 were as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
			<b>Board of Commissioners</b>
	Michael Lee Dreyer	Michael Lee Dreyer	President Commissioner
	Koenraad Martin Irine Verheyen	Bhra Eka Gunapriya	Independent Commissioner
	Budiman Husin	Chandra Wuisantono	Commissioner
			<b>Directors</b>
	Randeep Singh Kanwar	Loi Siew Kee	President Director
	-	Budiman Husin	Independent Director
	Vikash Mahendra Pillay	Vikash Mahendra Pillay	Directors
	Iman Santoso	Randeep Singh Kanwar	

The members of the Company's Audit Committee as at 31 December 2019 and 2018 were as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Ketua	Koenraad Martin Irine Verheyen	Bhra Eka Gunapriya	Chairman
Anggota	Herwan Ng	Istata T. Sidharta	Member
Anggota	Devy Nazahar	Devy Nazahar	Member

# PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

## Halaman - 5/3 - Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE AMENDED AND RESTATEMENTED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

#### 1. UMUM (lanjutan)

##### d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki 913 (2018: 916) karyawan tetap (tidak diaudit).

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan yang diamandemen dan disajikan kembali Perusahaan diotorisasi penerbitannya oleh Direksi pada tanggal 30 Juni 2020 (lihat Catatan 34 mengenai penjelasan atas amandemen dan penyajian kembali).

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan yang diamandemen dan disajikan kembali Perusahaan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

##### a. Dasar penyusunan laporan keuangan yang diamandemen dan disajikan kembali

Laporan keuangan yang diamandemen dan disajikan kembali disusun berdasarkan konsep harga perolehan serta menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan yang diamandemen dan disajikan kembali disajikan dalam Dolar AS ("AS\$"), kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perusahaan, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan yang diamandemen dan disajikan kembali sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan.

#### 1. GENERAL (continued)

##### d. Employees, Board of Commissioners and Directors, and Audit Committee (continued)

As at 31 December 2019, the Company had 913 (2018: 916) permanent employees (unaudited).

#### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The amended and restated financial statements of the Company were authorised for issue by the Directors on 30 June 2020 (refer to Note 34 for the explanation of the amendment and restatement).

The following are the principal accounting policies applied in preparing the amended and restated financial statements of the Company, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and Indonesian Authority of Financial Services ("OJK"), No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

##### a. Basis of preparation of the amended and restated financial statements

The amended and restated financial statements have been prepared on the basis of historical cost and using the accrual basis, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the amended and restated financial statements are stated in US Dollar ("US\$"), unless otherwise specified.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Company, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of amended and restated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies.

# PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/4 - Schedule

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE AMENDED AND RESTATEMENT FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

#### a. Dasar penyusunan laporan keuangan yang diamandemen dan disajikan kembali (lanjutan)

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan yang diamandemen dan disajikan kembali diungkapkan di Catatan 3.

#### Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi, yang relevan dengan operasi Perusahaan, yang telah diterbitkan dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2019, namun tidak menimbulkan efek signifikan terhadap laporan keuangan yang diamandemen dan disajikan kembali adalah sebagai berikut:

- PSAK 24 "Imbalan Kerja"
- PSAK 26 "Biaya Pinjaman"
- PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Standar baru/revisi yang telah diterbitkan dan relevan dengan operasi Perusahaan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"

Pada saat laporan keuangan yang diamandemen dan disajikan kembali diotorisasi, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru/revisi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### a. Basis of preparation of the amended and restated financial statements (continued)

The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the amended and restated financial statements are disclosed in Note 3.

#### Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

The adoption of new/revised standards and interpretations, which are relevant to the Company's operations, had been issued and are effective from 1 January 2019, but did not result in a significant effect on the amended and restated financial statements are as follows:

- SFAS 24 "Employee Benefits"
- SFAS 26 "Borrowing Cost"
- SFAS 46 "Income Taxes"
- ISFAS 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISFAS 34 "Uncertainty Over Income Tax Treatments"

New/revised standards issued and relevant to the Company's operations, but not yet effective for the financial year beginning on or after 1 January 2020 are as follows:

- SFAS 1 "Presentation of Financial Statements"
- SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- SFAS 71 "Financial Instruments"
- SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers"
- SFAS 73 "Leases"

As at the authorisation date of these amended and restated financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the implementation of the above new/revised standards issued but not yet effective on the Company's financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/5 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND  
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Penjabaran mata uang asing**

**b. Foreign currency translation**

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

(i) Functional and presentation currency

Pos-pos yang termasuk dalam laporan keuangan yang diamandemen dan disajikan kembali Perusahaan diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan yang diamandemen dan disajikan kembali disajikan dalam Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Items included in the amended and restated financial statements of the Company's are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The amended and restated financial statements are presented in US Dollar, which is the Company's functional and presentation currency.

(ii) Transaksi dan saldo

(ii) Transactions and balances

Transaksi-transaksi dalam mata uang lainnya dijabarkan ke mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Transactions denominated in other currencies are translated into US Dollar at the exchange rates prevailing as at the date of the transaction.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya dijabarkan ke mata uang Dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Kurs dari mata uang utama lainnya yang digunakan adalah sebagai berikut:

As at the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in other currencies are translated into US Dollar using the rates of exchange prevailing at the end of each reporting period. The exchange rates of the other major currencies used are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
1 Rupiah (IDR)	0.000072	0.000069	Rupiah (IDR) 1
1 Euro (EUR)	1.123850	1.144700	Euro (EUR) 1
1 Dolar Singapura (SGD)	0.743660	0.733648	Singapore Dollar (SGD) 1
1 Dolar Australia (AUD)	0.702450	0.704751	Australian Dollar (AUD) 1
1 Yen (JPY)	0.009216	0.009089	Yen (JPY) 1

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang lainnya maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya dibebankan pada laba rugi.

Realised and unrealised foreign exchange gains or losses arising from transactions in other currencies and from the translation of other currencies monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

**c. Kas dan setara kas**

**c. Cash and cash equivalents**

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan di bank dan deposito berjangka dengan waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, jika ada.

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturities of three months or less, if any.

**d. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

**d. Trade and other receivables**

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment of receivables.

# PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/6 - Schedule

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE AMENDED AND RESTATEMENTED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

#### d. Piutang usaha dan lain-lain (lanjutan)

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Provisi penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang dihapusbukkan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

#### e. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama (*FIFO*) untuk barang dalam proses dan barang jadi; dan metode rata-rata tertimbang untuk persediaan lainnya.

Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, bahan penunjang dan suku cadang, biaya tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban penjualan.

Provisi untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

#### f. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, dan estimasi awal provisi pelepasan aset tetap, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### d. Trade and other receivables (continued)

*If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.*

*Provision for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.*

#### e. Inventories

*Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost are determined by using first-in-first-out (FIFO) method for work in process and finished goods; and weighted-average method for other inventories.*

*Costs of finished goods and work in progress comprise costs of raw materials, supplies and spare parts, labour costs and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated selling expenses.*

*A provision for impairment of inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.*

#### f. Fixed assets and depreciation

*Fixed assets are stated at acquisition cost, which includes any applicable import duties, freight costs, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, and the initial estimate of any assets retirement obligations, less accumulated depreciation and impairment, if any.*

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/7 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND  
RESTATEMENTED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)**

**f. Fixed assets and depreciation (continued)**

Penyusutan dimulai sejak aset siap digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis.

*Depreciation is applied from the date the assets are ready for use, using the straight-line method over their estimated useful lives.*

**Tahun/Years**

Pemugaran tanah	8 - 40
Bangunan dan instalasi	5 - 40
Mesin dan peralatan	3 - 25
Peralatan dan perlengkapan kantor	4 - 20
Kendaraan	4 - 5

<i>Land improvements</i>
<i>Buildings and installations</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Office equipment and furniture</i>
<i>Vehicles</i>

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atas tanah.

*Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.*

Perusahaan melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

*The Company evaluates its fixed assets for impairment whenever events and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based upon the higher of the fair value less cost to sell and the value in use.*

Akumulasi biaya perolehan aset tetap dalam pembangunan pada awalnya dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya perolehan ini akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat pembangunan atau pemasangan aset tersebut telah selesai.

*The accumulated costs of fixed assets in progress are initially capitalised as construction in progress. These costs are subsequently reclassified as fixed asset accounts when their construction or installation has been completed.*

Biaya-biaya setelah perolehan awal dimasukkan dalam nilai tercatat aset dan diakui secara terpisah, hanya jika terdapat kemungkinan besar biaya yang dikapitalisasi tersebut akan memberikan manfaat ekonomis bagi Perusahaan dan dapat diukur secara andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukkan.

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount and recognised as a separate asset, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced parts is written-off.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND  
RESTATEMENTED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**f. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)**

Suku cadang merupakan kelompok aset yang digunakan untuk penggantian atas suku cadang yang digunakan pada mesin atau peralatan. Suku cadang mulai disusutkan setelah pemasangan.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada laba rugi pada saat terjadinya.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan yang diamandemen dan disajikan kembali, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai sisa aset, metode penyusutan dan estimasi sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

**g. Beban dibayar dimuka**

Beban dibayar dimuka diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode manfaat yang diharapkan.

**h. Aset takberwujud**

Aset takberwujud merupakan beban yang timbul untuk perpanjangan hak atas tanah dan hak atas penambahan daya listrik yang diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode hak atas tanah dan estimasi periode manfaat.

**i. Utang usaha dan utang lain-lain**

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Fixed assets and depreciation (continued)**

Spare parts represent capital spare parts which are used for replacement of the existing spare parts attached to the machinery and equipment. Spare parts are depreciated only from the point when the spare parts are installed.

All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

When assets are disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the amended and restated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the profit or loss.

At the end of reporting period, the Company periodically reviews the useful lives of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.

**g. Prepaid expenses**

Prepaid expenses are amortised using the straight-line method over the period of expected benefit.

**h. Intangible assets**

The intangible assets comprise costs incurred in association with the extension of land rights and right to increase electricity power which are amortised using the straight-line method over the period of the land rights and the estimated period of benefit.

**i. Trade and other payables**

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND  
RESTATEMENTED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**j. Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

**k. Provisi**

Provisi diakui apabila Perusahaan mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

**l. Imbalan kerja**

**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**Imbalan pensiun**

Perusahaan memiliki skema pensiun imbalan pasti. Skema tersebut didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiun Goodyear Indonesia, yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris secara berkala.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program yang berasal dari program pensiun yang ada. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pada tanggal laporan posisi keuangan dari obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Borrowings**

*Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.*

**k. Provisions**

*Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provisions are not recognised for future operating losses.*

**l. Employee benefits**

**Short-term employee benefits**

*Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.*

**Pension benefits**

*The Company has a defined benefit pension scheme. The scheme is funded through payments to Dana Pensiun Goodyear Indonesia, determined by periodic actuarial calculations.*

*The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets from existing pension program. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.*

*The present value of the obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rate at the statement of financial position date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity similar to the related pension liability.*



# PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/10 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND  
RESTATEMENTED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

### I. Imbalan kerja (lanjutan)

#### Imbalan pensiun (lanjutan)

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Perusahaan mengakui liabilitas/(aset) imbalan pasti neto dalam laporan posisi keuangan. Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti neto pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset.

Batas atas aset adalah nilai kini atas setiap manfaat ekonomi yang tersedia dalam bentuk pengurangan kontribusi masa depan untuk program tersebut.

Nilai wajar aset program dikurangkan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk menentukan jumlah defisit atau surplus.

Pengukuran kembali liabilitas/(aset) imbalan pasti neto dibebankan atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba. Pengukuran kembali terdiri atas:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas/(aset) imbalan pasti neto; dan
- Setiap perubahan atas dampak batas atas aset tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas/(aset) imbalan pasti neto.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### I. Employee benefits (continued)

#### Pension benefits (continued)

The Company is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefit obligations.

The Company shall recognise the net defined benefit liability/(asset) in the statement of financial position. When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it shall measure the net defined benefit asset at the lower of the surplus in the defined benefit plan and the asset ceiling.

The asset ceiling is the present value of any economic benefits available in the form of reduction in the future contributions to the plan.

The fair value of any plan assets is deducted from the present value of the defined benefit obligation in determining the deficit or surplus.

Remeasurements of the net defined benefit liability/(asset) are charged or credited to other comprehensive income and reported in retained earnings. These comprise the following:

- Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions;
- The return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/(asset); and
- Any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/(asset).

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND  
RESTATEMENTED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**I. Imbalan kerja (lanjutan)**

**Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

Biaya jasa lalu dan pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

**Pesangon pemutusan kontrak kerja**

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perusahaan memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

**m. Perpajakan**

Beban pajak suatu periode terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung diakui di ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui di ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Employee benefits (continued)**

**Other long-term employee benefits**

Other long-term employee benefits such as *jubilee* awards are calculated using the *projected unit credit* method and discounted to present value.

Past service costs and remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged immediately to current year profit or loss.

**Termination benefits**

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits.

In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**m. Taxation**

The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax expense is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is recognised in equity.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the statement of financial position date.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND  
RESTATEMENTED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**m. Perpajakan (lanjutan)**

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan pada Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan kewajiban dengan nilai tercatatnya.

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan diharapkan akan digunakan pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

**n. Aset dan liabilitas keuangan**

**Aset keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Taxation (continued)**

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided using the *balance sheet liability* method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

Deferred tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statement of financial position date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

**n. Financial assets and liabilities**

**Financial assets**

The Company classifies its financial assets into loans and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND  
RESTATEMENTED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**n. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

**Penurunan nilai aset keuangan - pinjaman yang diberikan dan piutang**

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan (atau peristiwa-peristiwa) tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**Liabilitas keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha dan lain-lain, pinjaman jangka pendek, akrual dan utang dividen.

**o. Pengakuan pendapatan dan beban**

Penjualan bersih adalah pendapatan dari penjualan barang jadi, barang setengah jadi dan lain-lain setelah dikurangi diskon, potongan penjualan, retur dan pajak pertambahan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Financial assets and liabilities (continued)**

**Financial assets (continued)**

Loans and receivables consist of cash in banks, trade receivables, other receivables and refundable deposits.

**Impairment of financial assets - loans and receivables**

The Company assesses at the end of the reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

**Financial liabilities**

The Company classifies its financial liabilities into financial liabilities measured at amortised cost.

Financial liabilities measured at amortised cost are trade and other payables, short-term borrowing, accruals and dividend payables.

**o. Revenue and expense recognition**

Net sales represent revenue earned from the sales of finished goods, intermediate goods and others, net of discounts, rebates, returns, trade allowances and value added tax.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND  
RESTATEMENTED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Pengakuan pendapatan dan beban  
(lanjutan)**

Pendapatan diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang jadi berpindah ke pelanggan yaitu:

- pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman untuk penjualan ekspor sesuai dengan ketentuan pengiriman yang disepakati, dan
- pada saat barang diserahkan kepada perusahaan jasa pengangkutan untuk dikirimkan ke pelanggan untuk penjualan domestik sesuai dengan ketentuan pengiriman yang disepakati.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

**p. Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan atau mengandung sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Perusahaan menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Perusahaan sebagai penyewa memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Liabilitas sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa" dalam laporan posisi keuangan. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Revenue and expense recognition  
(continued)**

Revenue is recognised when the risks and the title of ownership of finished goods are transferred to the customers which are determined as follows:

- upon delivery of the goods on board at the shipping port for export sales in accordance with the agreed shipping term, and
- when the goods are received by the transporters to be delivered to the customers for domestic sales in accordance with the agreed shipping term.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

**p. Leases**

Determination whether an arrangement is, or contains a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

The Company leases certain fixed assets. Leases of fixed assets where the Company as lessee has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

The corresponding lease liabilities, net of finance charges, are included in "lease liabilities" in the statement of financial position. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND  
RESTATEMENTED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**p. Sewa (lanjutan)**

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

**q. Modal saham**

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

**r. Laba per saham**

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

Labanya per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, labanya per saham dilusian sama dengan labanya per saham dasar.

**s. Dividen**

Pembagian dividen final diakui sebagai kewajiban ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai kewajiban ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris serta sudah diumumkan kepada publik.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Leases (continued)**

The fixed assets acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership at the end of the lease term.

**q. Share capital**

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**r. Earnings per share**

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Company.

As at 31 December 2019 and 2018, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

**s. Dividends**

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND  
RESTATEMENTED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**t. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Perusahaan bertransaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang digunakan adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang diamandemen dan disajikan kembali.

**u. Instrumen keuangan disalinghapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**v. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut yang nilainya lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas (unit penghasil kas) yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

**w. Pelaporan segmen**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen dan mengambil keputusan strategis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Transactions with related parties**

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the amended and restated financial statements.

**u. Offsetting financial instruments**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

**v. Impairment of non-financial assets**

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**w. Segment reporting**

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker who is responsible for allocating resources, assessing segment performance and making strategic decisions.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND  
RESTATEMENTED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

**Imbalan pensiun**

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya neto pensiun mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikan dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 15.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS**

*Estimates and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.*

**Pension benefits**

*The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pension include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.*

*The Company determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligations.*

*For the rate of future salary increase, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.*

*Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market condition. Additional information is disclosed in Note 15.*



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND  
RESTATEMENTED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**Perpajakan**

Perusahaan beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan sepanjang besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

**Aset tetap dan masa manfaat**

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap yang dimiliki Perusahaan. Manajemen akan mengubah beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau dihentikan penggunaannya atau dijual.

**Penyisihan penurunan nilai persediaan**

Perusahaan melakukan peninjauan secara berkala atas estimasi penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penjualan persediaan di masa mendatang. Estimasi tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, usia dan kualitas persediaan dan harga jual persediaan. Perubahan asumsi akan mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai persediaan yang harus diakui.

**Provisi pelepasan aset tetap**

Perusahaan melakukan estimasi atas biaya pelepasan aset tetap tertentu, dimana pembuangan aset tersebut hanya dapat dilakukan oleh fasilitas pengelolaan limbah bersertifikat. Dalam mengestimasi liabilitas pelepasan aset, Perusahaan telah membuat berbagai asumsi seperti tanggal pembongkaran, biaya perbaikan limbah, tingkat diskonto dan tingkat inflasi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (continued)**

**Taxation**

*The Company operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.*

*The Company recognises deferred tax assets to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.*

**Fixed assets and useful lives**

*Management determines the estimated useful lives and depreciation charges for the Company's fixed assets. Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or assets that have been abandoned or sold.*

**Provision for impairment of inventory**

*The Company periodically reviews the estimated impairment for the inventory based on the estimated future sale of inventory items. The estimate will be affected by, among others factors, the age and quality of inventory and the selling price of the inventory. Changes in these assumptions will affect the amount of provision for impairment that needs to be recognised.*

**Assets retirement obligations**

*The Company determines the estimated cost for disposal of specific fixed assets, in which the disposal of the assets can only be performed by a certified waste management facility. In estimating liabilities for assets retirement, the Company has made a range of assumptions such as dismantlement dates, cost of remediation, discount rate and inflation rate.*

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/19 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND  
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**Provisi garansi produk**

Perusahaan memberikan garansi bersamaan dengan penjualan ban. Perusahaan memperkirakan biaya garansi berdasarkan pengalaman historis dari klaim dan secara berkala mengkaji provisi dan melakukan estimasi biaya berdasarkan jumlah ban yang dijual, penilaian yang wajar sesuai dengan jangka waktu garansi dan tingkat diskonto.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (continued)**

**Provision for product warranties**

The Company provides warranty along with the sales of tires. The Company estimates the warranty charges based on historical experience of the claims and periodically reviews the provisions and estimates the charges based on the number of tires sold, reasonable assessment corresponding to the time period of the warranty and the discount rate.

**4. KAS**

**4. CASH**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>Kas</b>	4,507	5,760	<b>Cash on hand</b>
<b>Kas di bank - pihak ketiga</b>			<b>Cash in banks - third parties</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
- JP Morgan Chase Bank (JP Morgan)	5,002,780	5,120,912	JP Morgan Chase Bank - (JP Morgan)
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	33,924	11,880	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)	8,454	3,611	The Hongkong and Shanghai - Banking Corporation Limited (HSBC)
	<u>5,045,158</u>	<u>5,136,403</u>	
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
- JP Morgan Chase Bank (JP Morgan)	3,337,859	7,303,228	JP Morgan Chase Bank - (JP Morgan)
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	115,917	99,945	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)	7,532	8,157	The Hongkong and Shanghai - Banking Corporation Limited (HSBC)
- Standard Chartered Bank	-	450	Standard Chartered Bank -
	<u>3,461,308</u>	<u>7,411,780</u>	
Jumlah kas di bank - pihak ketiga	<u>8,506,466</u>	<u>12,548,183</u>	Total cash in banks - third parties
	<u>8,510,973</u>	<u>12,553,943</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/20 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND  
RESTATEMENTED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA**

**5. TRADE RECEIVABLES**

	<u>2019</u>	<u>2018<sup>*)</sup></u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Rupiah	<u>2,693,222</u>	<u>2,103,555</u>	Rupiah
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
Dolar AS	<u>5,573,594</u>	<u>6,739,484</u>	US Dollar
	<u>8,266,816</u>	<u>8,843,039</u>	

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 6 for related party information.

Rincian piutang usaha berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables by geographical area are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018<sup>*)</sup></u>	
Pelanggan luar negeri	5,573,594	6,739,484	Overseas customers
Pelanggan dalam negeri	<u>2,693,222</u>	<u>2,103,555</u>	Local customers
	<u>8,266,816</u>	<u>8,843,039</u>	

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018<sup>*)</sup></u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Belum jatuh tempo	1,446,524	1,440,907	Current
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	<u>1,246,698</u>	<u>662,648</u>	Overdue 1 - 30 days
	<u>2,693,222</u>	<u>2,103,555</u>	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
Belum jatuh tempo	3,893,891	5,919,312	Current
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	1,658,998	652,797	Overdue 1 - 30 days
Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	18,367	89,106	Overdue 31 - 60 days
Lewat jatuh tempo > 60 hari	<u>2,338</u>	<u>78,269</u>	Overdue > 60 days
	<u>5,573,594</u>	<u>6,739,484</u>	
	<u>8,266,816</u>	<u>8,843,039</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha sebesar AS\$ 2.926.401 (2018: AS\$ 1.482.820) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As at 31 December 2019, trade receivables of US\$ 2,926,401 (2018: US\$ 1,482,820) were past due but not impaired. These related to a number of independent customers with whom there have been no recent history of default.

Berdasarkan penelaahan atas kemungkinan tertagihnya piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai piutang tidak diperlukan.

Based on a review of collectibility of the trade receivables at the end of the year, management believes that there was no provision for impairment of receivables needed.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan untuk utang atau pinjaman.

As at 31 December 2019 and 2018, no trade receivables were pledged as collateral for payables or loans.

\*) Direklasifikasi, lihat Catatan 33

\*) As reclassified, see Note 33

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/21 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND  
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**

**6. RELATED PARTY INFORMATION**

**a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi**

**a. Nature of relationship and transactions with related parties**

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Transaksi yang signifikan/ Significant transactions</b>
The Goodyear Tire & Rubber Co. ("GTRC")	Pemegang saham utama/ Majority shareholder	Pembelian bahan baku dan aset tetap/ Purchase of raw materials and fixed assets Beban bantuan teknis/Technical assistance fees Beban penggantian/Reimbursement of expense
Goodyear Middle East F.Z.E. Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited Goodyear Taiwan Limited Goodyear Korea Company Goodyear de Columbia S.A. Goodyear India Ltd. Goodyear International Corporation Goodyear Malaysia Bhd.	Entitas sepengendali/ Under common control	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods
Goodyear Phillipines Inc. Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.	Entitas sepengendali/ Under common control	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods Uang muka penjualan/Sales advances
Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd. Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	Entitas sepengendali/ Under common control	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods Pembelian barang jadi/Purchase of finished goods
Goodyear S.A.	Entitas sepengendali/ Under common control	Pembelian aset tetap/Purchase of fixed assets
Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.	Entitas sepengendali/ Under common control	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods Pembelian barang jadi/Purchase of finished goods
Goodyear Orient Company Private Limited	Entitas sepengendali/ Under common control	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods Pembelian bahan baku/Purchase of raw materials Alokasi beban jasa teknologi informasi/Allocation of information technology service fees Beban regional/Regional charges Beban jasa koordinasi dan administrasi/ Coordination and administration service fees Uang muka penjualan/Sales advances
Goodyear Regional Business	Entitas sepengendali/ Under common control	Beban jasa koordinasi dan administrasi/ Coordination and administration service fees
Dewan Komisaris dan Direksi/Board of Commissioners and Directors	Manajemen kunci Perusahaan/Key management of the Company	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration
Dana Pensiun Goodyear Indonesia/ Goodyear Indonesia's Pension Fund	Program imbalan pascakerja/ Post-employment benefits plan	Pembayaran kontribusi Perusahaan atas program pensiun/Payment of contribution for the Company's pension plan

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/22 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND  
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)**      **6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

**b. Ikhtisar transaksi signifikan dengan pihak berelasi**

**b. Summary of significant transactions with related parties**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>Penjualan</b>			<b>Sales</b>
Goodyear Malaysia Bhd.	13,138,497	13,230,471	Goodyear Malaysia Bhd.
Goodyear Philippines Inc.	12,658,026	10,860,714	Goodyear Philippines Inc.
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.	12,413,748	10,903,501	Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.
Goodyear Orient Company Private Limited	3,864,313	3,008,862	Goodyear Orient Company Private Limited
Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited	2,654,340	2,178,563	Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	2,309,057	328,251	Goodyear Dalian Tire Company Ltd.
Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.	2,305,432	2,606,718	Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.
Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.	2,009,914	1,588,465	Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.
Goodyear Taiwan Limited	1,691,614	2,203,991	Goodyear Taiwan Limited
Goodyear Middle East F.Z.E.	1,604,232	2,181,147	Goodyear Middle East F.Z.E.
Goodyear Korea Company	862,241	813,978	Goodyear Korea Company
Goodyear International Corporation	719,076	395,378	Goodyear International Corporation
Goodyear de Columbia S.A.	541,180	207,401	Goodyear de Columbia S.A.
Goodyear India Ltd.	84,628	723,629	Goodyear India Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	<u>565,730</u>	<u>379,515</u>	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>57,422,028</u>	<u>51,610,584</u>	
<b>Sebagai persentase dari penjualan bersih</b>	<u>41%</u>	<u>32%</u>	<b>As a percentage of net sales</b>

Penjualan bersih ke pihak berelasi diatribusikan ke segmen penggantian.      *Net sales to related parties are attributable to replacement segment.*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>Pembelian bahan baku</b>			<b>Purchase of raw materials</b>
Goodyear Orient Company Private Limited	3,976,050	2,401,849	Goodyear Orient Company Private Limited
The Goodyear Tire & Rubber Co.	1,186,070	1,382,272	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	<u>286,559</u>	<u>567,878</u>	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>5,448,679</u>	<u>4,351,999</u>	
<b>Sebagai persentase dari beban pokok penjualan</b>	<u>4%</u>	<u>3%</u>	<b>As a percentage of cost of sales</b>

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/23 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND  
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI** (lanjutan) **6. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)

**b. Ikhtisar transaksi signifikan dengan pihak berelasi** (lanjutan)

**b. Summary of significant transactions with related parties** (continued)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>Pembelian barang jadi</b>			<b>Purchase of finished goods</b>
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	5,985,533	7,800,010	Goodyear Dalian Tire Company Ltd.
Goodyear Dunlop Tires Operations S.A	1,241,204	-	Goodyear Dunlop Tires Operations S.A
Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.	249,221	434,255	Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	<u>175,724</u>	<u>610,914</u>	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>7,651,682</u>	<u>8,845,179</u>	
<b>Sebagai persentase dari beban pokok penjualan</b>	<u>6%</u>	<u>6%</u>	<b>As a percentage of cost of sales</b>
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>Pembelian aset tetap</b>			<b>Purchase of fixed assets</b>
Goodyear S.A.	973,582	1,520,560	Goodyear S.A.
The Goodyear Tire & Rubber Co.	-	676,247	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	<u>72,790</u>	<u>99,114</u>	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>1,046,372</u>	<u>2,295,921</u>	
<b>Sebagai persentase dari jumlah pembelian aset tetap</b>	<u>14%</u>	<u>21%</u>	<b>As a percentage of total purchases of fixed assets</b>
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>Beban bantuan teknis</b>			<b>Technical assistance fees</b>
The Goodyear Tire & Rubber Co.	<u>7,216,525</u>	<u>7,287,973</u>	The Goodyear Tire & Rubber Co.
<b>Alokasi beban jasa teknologi informasi</b>			<b>Allocation of information technology service fees</b>
Goodyear Orient Company Private Limited	<u>1,125,990</u>	<u>1,071,079</u>	Goodyear Orient Company Private Limited
<b>Beban jasa koordinasi dan administrasi</b>			<b>Coordination and administration service fees</b>
Goodyear Orient Company Private Limited	648,016	1,112,846	Goodyear Orient Company Private Limited
Goodyear Regional Business	380,137	380,298	Goodyear Regional Business
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	<u>12,196</u>	<u>148,398</u>	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>1,040,349</u>	<u>1,641,542</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/24 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE AMENDED AND  
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Ikhtisar transaksi signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Summary of significant transactions with related parties (continued)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>Beban penggantian</b>			<b>Reimbursement of expense</b>
The Goodyear Tire & Rubber Co.	320,005	326,439	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	<u>494,905</u>	<u>479,368</u>	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>814,910</u>	<u>805,807</u>	
<b>Beban regional</b>			<b>Regional charges</b>
Goodyear Orient Company Private Limited	<u>5,894,153</u>	<u>5,858,801</u>	Goodyear Orient Company Private Limited
	<u>16,091,927</u>	<u>16,665,202</u>	
<b>Sebagai persentase dari beban pokok penjualan, beban penjualan dan umum dan administrasi</b>	<u>12%</u>	<u>10%</u>	<b>As a percentage of cost of sales, selling and general and administrative expenses</b>

c. Ikhtisar saldo akun pihak berelasi

c. Summary of balances of related parties

	<u>2019</u>	<u>2018<sup>*)</sup></u>	
<b>Piutang usaha</b>			<b>Trade receivables</b>
Goodyear Malaysia Bhd.	2,526,692	1,766,129	Goodyear Malaysia Bhd.
Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited	755,292	679,401	Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited
Goodyear Middle East F.Z.E.	315,093	587,348	Goodyear Middle East F.Z.E.
Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.	307,448	439,789	Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.
Goodyear Taiwan Limited	294,787	416,220	Goodyear Taiwan Limited
Goodyear Philippines Inc.	220,397	537,258	Goodyear Philippines Inc.
Goodyear Orient Company Private Limited	122,634	1,443,000	Goodyear Orient Company Private Limited
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	<u>1,031,251</u>	<u>870,339</u>	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>5,573,594</u>	<u>6,739,484</u>	
<b>Sebagai persentase dari jumlah aset</b>	<u>5%</u>	<u>5%</u>	<b>As a percentage of total assets</b>
	<u>2019</u>	<u>2018<sup>*)</sup></u>	
<b>Piutang lain-lain</b>			<b>Other receivables</b>
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	<u>286,579</u>	<u>310,246</u>	Others (each below US\$ 300,000)
<b>Sebagai persentase dari jumlah aset</b>	<u>0%</u>	<u>0%</u>	<b>As a percentage of total assets</b>

\*) Direklasifikasi, lihat Catatan 33

\*) As reclassified, see Note 33

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/25 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND  
RESTATEd FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**6. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)

**c. Ikhtisar saldo akun pihak berelasi**  
(lanjutan)

**c. Summary of balances of related parties**  
(continued)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>Utang usaha</b>			<b>Trade payables</b>
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	1,750,049	750,602	Goodyear Dalian Tire Company Ltd.
Goodyear Orient Company Private Limited	1,248,926	1,472,875	Goodyear Orient Company Private Limited
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	<u>497,528</u>	<u>447,255</u>	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>3,496,503</u>	<u>2,670,732</u>	
<b>Sebagai persentase dari jumlah liabilitas</b>	<u>5%</u>	<u>4%</u>	<b>As a percentage of total liabilities</b>
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>Utang lain-lain</b>			<b>Other payables</b>
The Goodyear Tire & Rubber Co.	1,262,449	1,149,642	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Goodyear Orient Company Private Limited	836,765	764,720	Goodyear Orient Company Private Limited
Goodyear S.A.	-	677,539	Goodyear S.A.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	<u>218,633</u>	<u>300,666</u>	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>2,317,847</u>	<u>2,892,567</u>	
<b>Sebagai persentase dari jumlah liabilitas</b>	<u>3%</u>	<u>4%</u>	<b>As a percentage of total liabilities</b>
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>Uang muka penjualan</b>			<b>Sales advances</b>
Goodyear Philippines Inc.	3,991,877	5,496,766	Goodyear Philippines Inc.
Goodyear Orient Company Private Limited	3,730,559	-	Goodyear Orient Company Private Limited
The Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.	<u>248,808</u>	<u>12,316,971</u>	The Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.
	<u>7,971,244</u>	<u>17,813,737</u>	
<b>Sebagai persentase dari jumlah liabilitas</b>	<u>12%</u>	<u>25%</u>	<b>As a percentage of total liabilities</b>



PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/26 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND  
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)**      **6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

**d. Kompensasi manajemen kunci**

Manajemen kunci termasuk direksi dan komisaris. Kompensasi yang dibayar atau terutang kepada manajemen kunci untuk jasa kerja adalah sebagai berikut:

**d. Key management compensation**

Key management includes directors and commissioners. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	930,769	1,254,177	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pasca-kerja	<u>46,066</u>	<u>83,720</u>	Post-employment benefits
	<u>976,835</u>	<u>1,337,897</u>	

**e. Dana pensiun**

Jumlah pembayaran yang dilakukan Perusahaan kepada Dana Pensiun Goodyear adalah sebesar AS\$ 1.677.925 (2018: AS\$ 1.713.714).

**e. Pension fund**

Total payment made by the Company to Goodyear's Pension Fund amounted to US\$ 1,677,925 (2018: US\$ 1,713,714).

**7. PERSEDIAAN**

**7. INVENTORIES**

	<u>2019*)</u>	<u>2018</u>	
Barang jadi	10,955,512	10,739,547	Finished goods
Bahan baku	5,048,930	7,758,478	Raw materials
Barang dalam perjalanan	1,837,117	1,226,187	Goods in transit
Bahan penunjang	1,471,116	1,587,901	Supplies
Barang dalam proses	<u>1,012,251</u>	<u>1,354,723</u>	Work in progress
	20,324,926	22,666,836	
Dikurangi: Provisi penurunan nilai persediaan	<u>(143,511)</u>	<u>(289,032)</u>	Provision for impairment of inventories
	<u>20,181,415</u>	<u>22,377,804</u>	

Mutasi provisi penurunan nilai persediaan selama tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for impairment of inventory during 2019 and 2018 are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pada awal tahun	289,032	389,941	At the beginning of the year
Penambahan	67,542	60,394	Addition
Pemulihan	(58,003)	(24,079)	Recovery
Pelepasan	<u>(155,060)</u>	<u>(137,224)</u>	Disposal
Pada akhir tahun	<u>143,511</u>	<u>289,032</u>	At the end of the year

\*) Disajikan kembali, lihat Catatan 34

\*) As restated, see Note 34

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/27 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND  
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**7. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai persediaan telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang dan tidak lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lain dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar AS\$ 18.983.296 yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan untuk utang atau pinjaman.

**7. INVENTORIES (continued)**

Management believes that the provision for impairment of inventory is adequate to cover possible losses from obsolete and slow moving inventories.

As at 31 December 2019 and 2018, inventories are covered by insurance against risk of losses from fire and other risks for a total coverage of US\$ 18,983,296 which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As at 31 December 2019 and 2018, no inventories are pledged as collateral for payables or loans.

**8. BEBAN DIBAYAR DIMUKA**

Beban dibayar dimuka merupakan beban asuransi dan beban sewa yang dibayar dimuka.

**8. PREPAID EXPENSE**

Prepaid expenses represent insurance and rental expenses paid in advance.

**9. ASET TETAP**

**9. FIXED ASSETS**

	2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition costs</b>
Tanah	466,458	-	-	-	466,458	Land
Pemugaran tanah	1,699,651	-	-	-	1,699,651	Land improvements
Bangunan dan instalasi	17,662,894	-	1,297,186	-	18,960,080	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	145,447,869	15,350	10,582,697	(181,026)	155,864,890	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	6,179,430	252,758	637,707	(3,667)	7,066,228	Office equipment and furniture
Kendaraan	52,211	-	-	-	52,211	Vehicles
	171,508,513	268,108	12,517,590	(184,693)	184,109,518	
Aset dalam pembangunan	8,279,841	5,812,801	(12,005,802)	-	2,086,840	Construction in progress
	179,788,354	6,080,909	511,788	(184,693)	186,196,358	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Pemugaran tanah	(983,087)	(48,872)	-	-	(1,031,959)	Land improvements
Bangunan dan instalasi	(10,246,728)	(451,341)	-	-	(10,698,069)	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	(108,601,759)	(4,934,584)	-	85,163	(113,451,180)	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	(5,081,468)	(369,978)	-	1,592	(5,449,854)	Office equipment and furniture
Kendaraan	(52,211)	-	-	-	(52,211)	Vehicles
	(124,965,253)	(5,804,775)	-	86,755	(130,683,273)	
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>54,823,101</b>	<b>276,134</b>	<b>511,788</b>	<b>(97,938)</b>	<b>55,513,085</b>	<b>Net book value</b>
Suku cadang	9,072,405	1,545,204	(511,788)	(966,412)	9,139,409	Spare parts
Penyisihan penurunan suku cadang	(422,336)	(288,927)	-	599,205	(112,058)	Provision for impairment of spare parts
	8,650,069	1,256,277	(511,788)	(367,207)	9,027,351	
<b>Jumlah</b>	<b>63,473,170</b>				<b>64,540,436</b>	<b>Total</b>

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/28 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND  
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

		2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance		
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition costs</b>	
Tanah	466,458	-	-	-	466,458	Land	
Pemugaran tanah	1,583,630	-	116,021	-	1,699,651	Land improvements	
Bangunan dan instalasi	17,510,953	-	158,109	(6,168)	17,662,894	Buildings and installations	
Mesin dan peralatan	139,428,519	93,712	8,256,896	(2,331,258)	145,447,869	Machinery and equipment	
Peralatan dan perlengkapan kantor	5,743,568	25,653	443,296	(33,087)	6,179,430	Office equipment and furniture	
Kendaraan	52,211	-	-	-	52,211	Vehicles	
	164,785,339	119,365	8,974,322	(2,370,513)	171,508,513		
Aset dalam pembangunan	6,902,755	9,337,002	(7,959,916)	-	8,279,841	Construction in progress	
	171,688,094	9,456,367	1,014,406	(2,370,513)	179,788,354		
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>	
Pemugaran tanah	(940,628)	(42,459)	-	-	(983,087)	Land improvements	
Bangunan dan instalasi	(9,704,274)	(542,531)	-	77	(10,246,728)	Buildings and installations	
Mesin dan peralatan	(106,274,847)	(4,616,631)	-	2,289,719	(108,601,759)	Machinery and equipment	
Peralatan dan perlengkapan kantor	(4,896,912)	(190,184)	-	5,628	(5,081,468)	Office equipment and furniture	
Kendaraan	(48,572)	(3,639)	-	-	(52,211)	Vehicles	
	(121,865,233)	(5,395,444)	-	2,295,424	(124,965,253)		
<b>Nilai buku bersih</b>	49,822,861				54,823,101	<b>Net book value</b>	
Suku cadang	9,351,051	1,395,964	(1,014,406)	(660,204)	9,072,405	Spare parts	
Penyisihan penurunan suku cadang	(152,860)	(274,242)	-	4,766	(422,336)	Provision for impairment of spare parts	
	9,198,191	1,121,722	(1,014,406)	(655,438)	8,650,069		
<b>Jumlah</b>	59,021,052				63,473,170	<b>Total</b>	

Pengurangan suku cadang pada tahun 2019 dan 2018 termasuk penggunaan suku cadang untuk pemeliharaan rutin aset tetap yang dibebankan pada beban pokok penjualan.

Disposals of spare parts in 2019 and 2018 include usage of spare parts for the purpose of regular maintenance of fixed assets, which are charged to cost of sales.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2019	2018	
Beban pokok penjualan	5,551,861	5,205,049	Cost of sales
Beban penjualan	53,600	44,074	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	199,314	146,321	General and administrative expenses
	5,804,775	5,395,444	

Semua aset tetap tersebut merupakan aset tetap dalam kepemilikan langsung Perusahaan.

All fixed assets are under direct ownership of the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset dalam pembangunan sejumlah AS\$ 2.086.840 (2018: AS\$ 8.279.841) terdiri dari bangunan dan mesin dalam rangka peningkatan kualitas produksi.

As at 31 December 2019, construction in progress amounting to US\$ 2,086,840 (2018: US\$ 8,279,841) represented building and machinery for the improvement of the Company's production quality.

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2020. Persentase penyelesaian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sekitar 87% dari jumlah biaya yang dianggarkan (2018: 55%).

Construction in progress is expected to be completed in 2020. The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2019 was approximately 87% of total budgeted costs (2018: 55%).

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/29 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND  
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lain dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar AS\$ 178.521.744 (2018: AS\$ 176.573.860) yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Perusahaan memiliki hak atas tanah yang akan jatuh tempo antara tahun 2020 sampai dengan 2037, dimana hak tersebut dapat diperpanjang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai terhadap nilai tercatat aset tetap, kecuali untuk suku cadang.

Perhitungan kerugian dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Harga perolehan	184,693
Akumulasi penyusutan	<u>(86,755)</u>
Nilai tercatat	97,938
Dikurangi: penerimaan atas hasil pelepasan aset tetap	<u>(115,744)</u>
(Keuntungan)/kerugian pelepasan aset tetap	<u>(17,806)</u>

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap, selain tanah dan bangunan.

Nilai wajar tanah dan bangunan dan prasarana bangunan yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, berdasarkan penilaian Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP"), adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Tanah	29,562,967
Bangunan dan prasarana bangunan	<u>4,631,904</u>
	<u>34,194,871</u>

Nilai tersebut merupakan hasil penilaian observasi oleh Pemerintah Daerah dari objek yang sejenis pada tahun berjalan, yang termasuk dalam hirarki nilai wajar Tingkat 2.

**9. FIXED ASSETS (continued)**

As at 31 December 2019, fixed assets, except land, are covered by insurance against risks of losses from fire and other risks for a total coverage of US\$ 178,521,744 (2018: US\$ 176,573,860) which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The Company owns land rights which will expire within 2020 to 2037, after which they can be extended.

Management is of the view that there has been no impairment in the carrying amount of fixed assets, except for spare parts.

The calculation of the loss on disposal of fixed assets is as follows:

	<u>2018</u>	
	2,370,513	Acquisition costs
	<u>(2,295,424)</u>	Accumulated depreciation
	75,089	Carrying value
	<u>(9,811)</u>	Less: proceeds from disposal of fixed assets
	<u>65,278</u>	(Gain)/loss on disposal of fixed assets

There is no significant difference between the fair value and the carrying amount of the fixed assets, other than land and buildings.

The fair value of the Company's land and building and building improvements as at 31 December 2019 and 2018, based on Sales Value of Tax Object ("NJOP") was as follows:

	<u>2018</u>	
	24,245,602	Land
	<u>4,438,908</u>	Building and building improvements
	<u>28,684,510</u>	

The value is from the result of observed price by Provincial Government from similar objects in the current year, which was included in the fair value measurement of Level 2.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/30 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND  
RESTATEMENTED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi. Harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar AS\$ 110.998.370 (2018: AS\$ 104.883.695).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada aset tetap yang dijaminan untuk utang atau pinjaman.

**10. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN**

Aset lain-lain terutama terdiri dari uang jaminan atas kontrak pembelian jangka panjang dan sewa, dan uang muka kepada karyawan.

**11. UTANG USAHA**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
Rupiah	10,441,978	10,339,548
Dolar AS	9,280,910	11,168,178
Euro	518,747	826,481
Lain-lain	<u>720</u>	<u>20,965</u>
	<u>20,242,355</u>	<u>22,355,172</u>
<b>Pihak berelasi</b>		
Dolar AS	3,378,993	2,459,350
Euro	<u>117,510</u>	<u>211,382</u>
	<u>3,496,503</u>	<u>2,670,732</u>
	<u><u>23,738,858</u></u>	<u><u>25,025,904</u></u>

Utang usaha merupakan utang atas pembelian bahan baku dan barang jadi. Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha Perusahaan.

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

**9. FIXED ASSETS (continued)**

The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2);
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

All of the fixed assets as at the reporting date are fully used to support the Company's operation activities. Acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated and are still in use amounted to US\$ 110,998,370 (2018: US\$ 104,883,695).

As at 31 December 2019 and 2018, there were no fixed assets pledged as collateral for payables or loans.

**10. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

Other assets mainly consisted of refundable deposits for long-term supply contracts and rentals, and advance to employees.

**11. TRADE PAYABLES**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
			<b>Third parties</b>
			Rupiah
			US Dollar
			Euro
			Others
			<b>Related parties</b>
			US Dollar
			Euro

Trade payables represent purchase of raw materials and finished goods. There is no guarantee given on the Company's trade payables.

See Note 6 for related party information.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/31 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND  
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**12. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA**

**12. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pembelian aset tetap	2,047,744	2,678,345	<i>Fixed assets purchase</i>
Beban pengangkutan dan penjualan	1,175,810	874,123	<i>Freight and selling costs</i>
Tenaga kontrak dan konsultan	1,159,684	845,445	<i>Casual labour and consultant</i>
Beban listrik, bahan bakar dan subsidi kantin	592,293	482,766	<i>Electricity, energy and canteen subsidy</i>
Perlengkapan	510,684	1,502,479	<i>Supplies</i>
Biaya sewa <i>forklift</i>	256,345	252,496	<i>Forklift rent expense</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>653,033</u>	<u>896,486</u>	<i>Others (each below US\$ 100,000)</i>
	<u>6,395,593</u>	<u>7,532,140</u>	

**13. AKRUAL**

**13. ACCRUALS**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Gaji dan kompensasi	1,552,588	1,213,227	<i>Salaries and compensation</i>
Rabat penjualan	1,278,583	1,211,899	<i>Sales rebates</i>
Beban pengangkutan dan gudang	444,489	689,118	<i>Freight cost and warehouse fee</i>
Pelepasan aset tetap	430,713	403,053	<i>Assets retirement obligations</i>
Iklan dan pemasaran	138,203	73,041	<i>Advertising and marketing</i>
Biaya hukum dan konsultasi	127,589	102,018	<i>Legal and consultant fees</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>121,526</u>	<u>245,652</u>	<i>Others (each below US\$ 100,000)</i>
	<u>4,093,691</u>	<u>3,938,008</u>	

**14. PERPAJAKAN**

**14. TAXATION**

**a. Tagihan atas restitusi pajak**

**a. Claim for tax refund**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income taxes:</i>
- 2019	1,720,274	-	<i>2019 -</i>
- 2018	1,749,039	1,749,039	<i>2018 -</i>
- 2017	706,500	1,501,574	<i>2017 -</i>
- 2013	1,523,628	1,523,628	<i>2013 -</i>
- 2011	1,549,565	1,549,565	<i>2011 -</i>
- 2010	<u>1,937,541</u>	<u>1,937,541</u>	<i>2010 -</i>
	<u>9,186,547</u>	<u>8,261,347</u>	
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
Pajak pertambahan nilai - 2016	40,308	73,034	<i>Value added tax - 2016</i>
Pasal 21	52,586	-	<i>Article 21</i>
Pasal 23	3,599	-	<i>Article 23</i>
Bea cukai	<u>-</u>	<u>143,375</u>	<i>Custom duty</i>
	<u>96,493</u>	<u>216,409</u>	
	<u>9,283,040</u>	<u>8,477,756</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/32 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND  
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**14. TAXATION (continued)**

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- Pasal 21	165,533	204,484	Article 21 -
- Pasal 23	35,743	12,279	Article 23 -
- Pasal 26	48,929	49,441	Article 26 -
- Lain-lain	302	2,613	Others -
	<u>250,507</u>	<u>268,817</u>	

**c. (Manfaat)/beban pajak penghasilan**

**c. Income tax (benefit)/expense**

	<u>2019<sup>*)</sup></u>	<u>2018</u>	
Kini	-	-	Current
Tangguhan	(43,976)	522,844	Deferred
	<u>(43,976)</u>	<u>522,844</u>	

Rekonsiliasi antara (manfaat)/beban pajak penghasilan dan hasil perkalian (rugi)/laba sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax (benefit)/expense and the statutory tax amount on the (loss)/profit before tax is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(1,240,768)	1,028,150	(Loss)/profit before tax
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(310,192)	257,038	Tax calculated at applicable tax rates
Beban yang tidak dapat dikurangkan	274,585	278,072	Non-deductible expenses
Pendapatan kena pajak final	(8,369)	(12,266)	Income subject to final tax
	<u>(43,976)</u>	<u>522,844</u>	

Beban pajak penghasilan kini untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 dihitung sebagai berikut:

Current income tax expense for the years ended 31 December 2019 and 2018 were calculated as follows:

	<u>2019<sup>*)</sup></u>	<u>2018</u>	
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(1,240,768)	1,028,150	(Loss)/profit before tax
<b>Perbedaan permanen</b>			<b>Permanent differences</b>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1,098,338	1,112,286	Non-deductible expenses
Pendapatan kena pajak final	(33,474)	(49,062)	Income subject to final tax
	<u>1,064,864</u>	<u>1,063,224</u>	

\*) Disajikan kembali, lihat Catatan 34

\*) As restated, see Note 34

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/33 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND  
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**14. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expense (continued)**

	<u>2019<sup>*)</sup></u>	<u>2018</u>	
<b>Perbedaan temporer</b>			<b>Temporary differences</b>
Perbedaan antara pencatatan dan pembayaran biaya yang masih harus dibayar	208,923	(206,399)	<i>Differences between accruals and payments</i>
Penyisihan atas kewajiban imbalan kerja	(1,069,755)	(670,350)	<i>Provision for employee benefits obligations</i>
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(4,619,449)	(4,059,428)	<i>Differences between commercial and fiscal fixed assets' depreciation</i>
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	<u>(145,521)</u>	<u>(100,912)</u>	<i>Provision for impairment of inventories</i>
	<u>(5,625,802)</u>	<u>(5,037,089)</u>	
Taksiran rugi pajak	<u>(5,801,706)</u>	<u>(2,945,715)</u>	<i>Estimated tax loss</i>
Beban pajak penghasilan kini	-	-	<i>Current income tax expense</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka	<u>(1,720,274)</u>	<u>(1,749,039)</u>	<i>Prepaid income taxes</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan	<u>(1,720,274)</u>	<u>(1,749,039)</u>	<i>Overpayment of corporate income tax</i>

Dalam laporan keuangan yang diamandemen dan disajikan kembali ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 didasarkan atas perhitungan sementara karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

*In these amended and restated financial statements, the amount of taxable income for the year ended 31 December 2019 were based on preliminary calculations as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.*

**d. Aset pajak tangguhan**

**d. Deferred tax assets**

	<u>1 Januari/ January 2019</u>	<u>(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss</u>	<u>Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income</u>	<u>31 Desember/ December 2019<sup>*)</sup></u>	
Akumulasi rugi pajak	1,157,546	1,450,426	-	2,607,972	<i>Accumulated tax loss</i>
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	3,035,233	(1,154,862)	-	1,880,371	<i>Differences between commercial and fiscal fixed assets' depreciation</i>
Penyisihan atas kewajiban imbalan kerja	461,155	(267,439)	279,856	473,572	<i>Provision for employee benefits obligations</i>
Perbedaan antara pencatatan pembayaran biaya yang masih harus dibayar	325,511	52,231	-	377,742	<i>Differences between accruals and payments</i>
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	<u>72,258</u>	<u>(36,380)</u>	<u>-</u>	<u>35,878</u>	<i>Provision for impairment of inventories</i>
	<u>5,051,703</u>	<u>43,976</u>	<u>279,856</u>	<u>5,375,535</u>	

\*) Disajikan kembali, lihat Catatan 34

\*) As restated, see Note 34



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND  
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

## 14. PERPAJAKAN (lanjutan)

## 14. TAXATION (continued)

## d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

## d. Deferred tax assets (continued)

	1 Januari/ January 2018	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember/ December 2018	
Akumulasi rugi pajak	421,117	736,429	-	1,157,546	Accumulated tax loss
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	4,050,090	(1,014,857)	-	3,035,233	Differences between commercial and fiscal fixed assets' depreciation
Penyisihan atas kewajiban imbalan kerja	730,533	(167,588)	(101,790)	461,155	Provision for employee benefits obligations
Perbedaan antara pencatatan pembayaran biaya yang masih harus dibayar	377,111	(51,600)	-	325,511	Differences between accruals and payments
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	97,486	(25,228)	-	72,258	Provision for impairment of inventories
	<u>5.676.337</u>	<u>(522.844)</u>	<u>(101.790)</u>	<u>5.051.703</u>	

## e. Surat ketetapan pajak

## e. Tax assessments

## Pajak penghasilan badan

## Corporate income tax

## Tahun pajak 2010

## 2010 fiscal year

Pada bulan Februari 2012, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2010 sebesar AS\$ 489.038, dibandingkan dengan lebih bayar pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar AS\$ 1.448.503. Perusahaan membayar kurang bayar pajak tersebut pada bulan Maret 2012. Perusahaan tidak menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan ke kantor pajak.

In February 2012, the Company received a tax assessment letter for the 2010 fiscal year confirming underpayment of corporate income tax amounting to US\$ 489,038, instead of tax overpayment reported by the Company amounting to US\$ 1,448,503. The Company paid the underpayment in March 2012. The Company disagreed with the tax assessment letter and lodged an objection letter to the tax office.

Pada bulan Mei 2013, keberatan yang diajukan Perusahaan ditolak. Perusahaan tidak setuju atas penolakan tersebut dan mengajukan banding ke pengadilan pajak.

In May 2013, the Company's objection was declined. The Company disagreed with it and lodged an appeal letter to the tax court.

Pada bulan Desember 2014, pengadilan pajak menyetujui putusan kantor pajak. Perusahaan tidak setuju atas hasil banding dan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung pada bulan April 2015. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan yang diamandemen dan disajikan kembali ini, Perusahaan belum menerima hasil peninjauan kembali dari Mahkamah Agung.

In December 2014, the tax court ruled in favor of the tax office. The Company disagreed with the tax appeal result and lodged a judicial review to the Supreme Court in April 2015. Up to the date of the completion of these amended and restated financial statements, the Company has not yet received the result of judicial review from the Supreme Court.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND  
RESTATEMENTED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**e. Surat ketetapan pajak** (lanjutan)

**Pajak penghasilan badan** (lanjutan)

Tahun pajak 2011

Pada bulan Maret 2013, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2011 sebesar AS\$ 537.572, dibandingkan dengan lebih bayar pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar AS\$ 2.087.137. Perusahaan menerima pembayaran atas lebih bayar tersebut pada bulan Maret 2013. Perusahaan tidak menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan ke kantor pajak.

Pada bulan September 2014, keberatan yang diajukan Perusahaan ditolak. Perusahaan tidak setuju atas penolakan tersebut dan mengajukan permohonan *Mutual Agreement Procedure* (MAP) kepada pihak otoritas pajak Singapura dan Direktorat Jenderal Pajak Indonesia sebagai pihak-pihak yang terkait. Selanjutnya, pada bulan Maret 2016, Perusahaan memasukkan permohonan MAP ke Direktorat Jenderal Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan yang diamandemen dan disajikan kembali ini, belum ada keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak terkait dengan permohonan MAP Perusahaan.

Tahun pajak 2013

Pada bulan Mei 2015, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2013 sebesar AS\$ 837.629, dibandingkan dengan lebih bayar pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar AS\$ 685.999. Perusahaan membayar kurang bayar pajak tersebut pada bulan Juni 2015. Perusahaan tidak menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan selanjutnya, pada bulan Mei 2016, Perusahaan mengajukan permohonan MAP ke pihak otoritas pajak Singapura dan Direktorat Jenderal Pajak Indonesia sebagai pihak-pihak yang terkait. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan yang diamandemen dan disajikan kembali ini, belum ada keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak terkait dengan permohonan MAP Perusahaan.

**14. TAXATION** (continued)

**e. Tax assessments** (continued)

**Corporate income tax** (continued)

2011 fiscal year

*In March 2013, the Company received a tax assessment letter for the 2011 fiscal year confirming overpayment of corporate income tax amounting to US\$ 537,572, instead of tax overpayment reported by the Company amounting to US\$ 2,087,137. The Company received the refund for the overpayment in March 2013. The Company disagreed with the tax audit result and lodged an objection letter to the tax office.*

*In September 2014, the Company's objection was declined. The Company disagreed with the tax objection result and lodged a Mutual Agreement Procedure (MAP) process to the Singapore Tax Authority and Directorate General of Tax as the concerned parties. Subsequently, in March 2016, the Company submitted the MAP process to Directorate General of Tax. Up to the date of the completion of these amended and restated financial statements, there has been no decision from the Directorate General of Tax regarding to the MAP submitted by the Company.*

2013 fiscal year

*In May 2015, the Company received a tax assessment letter for the 2013 fiscal year confirming underpayment for corporate income tax amounting to US\$ 837,629, instead of tax overpayment reported by the Company amounting to US\$ 685,999. The Company paid the underpayment in June 2015. The Company disagreed with the tax audit result and subsequently, in May 2016, the Company lodged an MAP process to the Singapore Tax Authority and Directorate General of Tax as the concerned parties. Up to the date of the completion of these amended and restated financial statements, there has been no decision from the Directorate General of Tax regarding to the MAP submitted by the Company.*

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/36 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND  
RESTATEMENTED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**14. TAXATION** (continued)

**e. Surat ketetapan pajak** (lanjutan)

**e. Tax assessments** (continued)

**Pajak penghasilan badan** (lanjutan)

**Corporate income tax** (continued)

Tahun pajak 2017

2017 fiscal year

Pada bulan Juni 2019, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2017 sebesar AS\$ 795.074, dibandingkan dengan lebih bayar pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar AS\$ 1.501.574. Perusahaan menerima pengembalian pajak sebesar AS\$ 795.074 pada bulan Agustus 2019. Perusahaan tidak menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan permohonan kepada Direktorat Jenderal Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan yang diamandemen dan disajikan kembali ini, Perusahaan belum menerima hasil keberatan dari kantor pajak.

*In June 2019, the Company received a tax assessment letter for the 2017 fiscal year confirming overpayment for corporate income tax amounting to US\$ 795,074, instead of tax overpayment reported by the Company amounting to US\$ 1,501,574. The Company received tax refund amounting to US\$ 795,074 in August 2019. The Company disagreed with the tax assessment letter and lodged an objection letter to the tax office. Up to the date of the completion of these amended and restated financial statements, the Company has not yet received the result of objection from the tax office.*

**Bea cukai**

**Custom duty**

Pada bulan Desember 2011, Perusahaan menerima hasil audit bea cukai untuk masa Juli 2009 sampai dengan Desember 2010 yang menunjukkan total kurang bayar sebesar Rp 5.691.665.000. Perusahaan telah membayar sebagian dari kurang bayar tersebut pada tahun 2012 sebesar Rp 5.498.091.000. Perusahaan mengajukan keberatan terhadap kurang bayar sebesar Rp 3.658.332.000. Keberatan tersebut ditolak dan Perusahaan mengajukan banding atas hasil keputusan keberatan.

*In December 2011, the Company received custom duty audit results for the period from July 2009 up to December 2010 confirming the underpayment amounting to Rp 5,691,665,000. The Company paid some portion of the underpayment in 2012 amounting to Rp 5,498,091,000. The Company submitted an objection letter for the underpayment of Rp 3,658,332,000. The objection letter was rejected and the Company submitted an appeal based on the decision.*

Pada tahun 2013, Perusahaan menerima keputusan atas banding yang diajukan, yang terdiri dari sebagian pengembalian sebesar Rp 1.040.281.000 dan penolakan atas sisa dari jumlah pajak dalam banding. Perusahaan tidak setuju dengan keputusan ini dan mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung sebesar Rp 2.475.631.000, yang terdiri dari kurang bayar dan bunga atas bea masuk, dan membebankan selisihnya sebesar Rp 142.420.000 pada laporan laba rugi tahun 2013.

*In 2013, the Company received the result of the appeal, consisted of a partial refund amounting to Rp 1,040,281,000 and rejection for the remaining amount. The Company did not agree with this appeal result and submitted a request for judicial review to the Supreme Court for the amount of Rp 2,475,631,000, which consisted of the underpayment and interest of custom duty, and charged the difference of Rp 142,420,000 to the 2013 profit or loss.*

# PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/37 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND  
RESTATEMENTED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

## 14. PERPAJAKAN (lanjutan)

### e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

#### Bea cukai (lanjutan)

Pada bulan November 2016, Perusahaan menerima sebagian pengembalian sebesar Rp 150.458.000, setelah penyesuaian atas penjabaran mata uang asing, atas bunga dari pembayaran bea cukai. Selain itu, Perusahaan membebankan sebesar Rp 258.353.000 ke dalam laba rugi tahun 2016.

Pada bulan Mei 2019, Perusahaan menerima hasil peninjauan kembali, yang menolak klaim Perusahaan. Perusahaan menerima hasil dan membebankan sebesar Rp 2.066.820.000 atau setara dengan AS\$ 143.375 ke dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

#### Pajak pertambahan nilai

##### Tahun pajak 2016

Pada bulan Juni 2018, Perusahaan menerima beberapa surat tagihan pajak dan surat ketetapan pajak kurang bayar pajak pertambahan nilai (VAT) untuk tahun pajak 2016 sebesar AS\$ 105.091. Perusahaan membayar kurang bayar pajak tersebut pada bulan Juli 2018.

Pada bulan Agustus 2018, Perusahaan mengajukan keberatan ke kantor pajak sebesar AS\$ 73.034 dan membebankan selisihnya sebesar AS\$ 32.057 ke dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pada bulan Mei 2019, Perusahaan menerima hasil keberatan, berisi sebagian pengembalian sebesar AS\$ 32.726 dan penolakan atas jumlah tersisa. Perusahaan tidak setuju dengan hasil keberatan dan mengajukan banding berdasarkan keputusan tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan yang diamandemen dan disajikan kembali ini, Perusahaan belum menerima hasil banding dari pengadilan pajak.

## 14. TAXATION (continued)

### e. Tax assessments (continued)

#### Custom duty (continued)

In November 2016, the Company received partial tax refund amounting to Rp 150,458,000, after foreign currency translation adjustment, of the interest of custom duty payment. In addition, the Company charged an amount of Rp 258,353,000 to the 2016 profit or loss.

In May 2019, the Company received the result of the judicial review, which rejected the claim of the Company. The Company accepted the result and charged an amount of Rp 2,066,820,000 or equivalent to US\$ 143,375 to the current year profit or loss.

#### Value added tax

##### 2016 fiscal year

In June 2018, the Company received several tax collection letters and tax assessment letters for 2016 fiscal year confirming underpayment for value added tax (VAT) amounting to US\$ 105,091. The Company paid the underpayment in July 2018.

In August 2018, the Company lodged an objection letter to the tax office of US\$ 73,034 and charged the remaining amount of US\$ 32,057 to the current year profit or loss.

Subsequently, in May 2019, the Company received the result of the objection, consisted of a partial refund amounting to US\$ 32,726 and rejection for the remaining amount. The Company did not agree with this objection result and submitted an appeal based on the decision.

Up to the date of the completion of these amended and restated financial statements, the Company has not received the result of the appeal from the tax court.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/38 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND  
RESTATEMENTED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**14. TAXATION** (continued)

**e. Surat ketetapan pajak** (lanjutan)

**e. Tax assessments** (continued)

**Pajak pertambahan nilai** (lanjutan)

**Value added tax** (continued)

Tahun pajak 2019

2019 fiscal year

Pada tanggal 31 Desember 2019, klaim restitusi PPN sebesar AS\$ 1.438.588 adalah untuk masa pajak Februari 2019 sampai dengan Desember 2019 (2018: AS\$ 2.382.895 untuk masa pajak Maret 2018 sampai dengan Desember 2018).

As at 31 December 2019, the claim for VAT refund was amounting to US\$ 1,438,588 for the period from February 2019 up to December 2019 (2018: US\$ 2,382,895 for the period from March 2018 up to December 2018).

Pada tahun 2019, Perusahaan menerima sebagian pengembalian kelebihan PPN untuk masa pajak Maret 2018 sampai dengan Desember 2018 dan Januari 2019 sampai dengan Juni 2019 sebesar AS\$ 3.768.472 (2018: AS\$ 5.855.536 untuk masa pajak Juli 2017 sampai dengan Desember 2017 dan Januari 2018 sampai dengan Juni 2018).

In 2019, the Company received portion of VAT refunds for the period from March 2018 up to December 2018 and from January 2019 up to June 2019 amounting to US\$ 3,768,472 (2018: US\$ 5,855,536 for the period July 2017 up to December 2017 and from January 2018 up to June 2018).

**f. Administrasi**

**f. Administration**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA**

**15. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS**

Jumlah kewajiban imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, Willis Towers Watson sesuai dengan laporan bertanggung 23 Maret 2020 (2018: 26 Maret 2019) sebagai berikut:

The amount of employee benefits obligations was calculated by an independent actuary, Willis Towers Watson as described in its report dated 23 March 2020 (2018: 26 March 2019) as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Tingkat diskonto	7.75% per tahun/ per annum	8.50% per tahun/ per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji masa datang	8% per tahun/ per annum	8% per tahun/ per annum	Future salary increase rate
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2011/ Indonesian Mortality Table 2011	Tabel Mortalitas Indonesia 2011/ Indonesian Mortality Table 2011	Mortality rate
Tingkat pensiun dini	1% pada usia/ at the age 45-54	1% pada usia/ at the age 45-54	Early retirement rate

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/39 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND  
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**15. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS  
(continued)**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Imbalan pensiun	1,784,513	1,711,210	<i>Pension benefits</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>109,778</u>	<u>133,412</u>	<i>Other long-term benefits</i>
	1,894,291	1,844,622	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(117,372)</u>	<u>(80,456)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>1,776,919</u>	<u>1,764,166</u>	<i>Non-current portion</i>
Beban yang diakui pada laba rugi:			<i>Expense recognised in profit or loss:</i>
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Imbalan pensiun	631,804	1,202,348	<i>Pension benefits</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>(6,991)</u>	<u>16,524</u>	<i>Other long-term benefits</i>
	<u>624,813</u>	<u>1,218,872</u>	
<b>Imbalan pensiun</b>			<b><i>Pension benefits</i></b>
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Nilai kini kewajiban	12,012,670	9,462,420	<i>Present value of obligations</i>
Nilai wajar aset program	(12,192,659)	(10,250,193)	<i>Fair value of plan assets</i>
Dampak batas atas aset	<u>1,964,502</u>	<u>2,498,983</u>	<i>The effect of asset ceiling</i>
	<u>1,784,513</u>	<u>1,711,210</u>	
Mutasi kewajiban imbalan pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:			<i>The movement of the pension benefits obligation recognised in the statements of financial position are as follows:</i>
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pada awal tahun	1,711,210	2,776,168	<i>At beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	812,713	1,075,591	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	<u>(157,794)</u>	<u>126,757</u>	<i>Interest cost</i>
	2,366,129	3,978,516	
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurements:</i>
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1,205,684	(1,961,419)	<i>Actuarial loss/(gain) from change in financial assumptions</i>
Keuntungan dari penyesuaian atas pengalaman	(57,125)	(947,900)	<i>Experience gain adjustment</i>
Imbal hasil aset program	505,346	3,177	<i>Return on plan assets</i>
Perubahan dampak batas atas aset	<u>(534,481)</u>	<u>2,498,983</u>	<i>Change in the effect of asset ceiling</i>
	<u>3,485,553</u>	<u>3,571,357</u>	
Iuran yang dibayarkan	(1,677,925)	(1,713,714)	<i>Contribution paid</i>
Imbalan yang dibayarkan langsung oleh pemberi kerja	-	(7,787)	<i>Benefits paid directly by the employer</i>
Penyesuaian perubahan kurs	<u>(23,115)</u>	<u>(138,646)</u>	<i>Exchange rate adjustment</i>
Pada akhir tahun	<u>1,784,513</u>	<u>1,711,210</u>	<i>At the end of the year</i>

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/40 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND  
RESTATEMENTED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**15. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS  
(continued)**

Pengukuran kembali kumulatif yang diakui dalam rugi komprehensif lain adalah sebagai berikut:

*Cumulative remeasurements recognised in other comprehensive loss are as follows:*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pada awal tahun	4,538,217	4,945,376	<i>At the beginning of the year</i>
Pengukuran kembali yang diakui selama tahun berjalan	<u>1,119,424</u>	<u>(407,159)</u>	<i>Remeasurements recognised during the year</i>
Pada akhir tahun	<u>5,657,641</u>	<u>4,538,217</u>	<i>At the end of the year</i>

Beban imbalan pensiun pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar AS\$ 631.804 (2018: AS\$ 1.202.348) dialokasikan ke beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

*The pension benefit expenses for the year ended 31 December 2019 amounting to US\$ 631,804 (2018: US\$ 1,202,348) were allocated to cost of sales, selling expenses and general and administrative expenses.*

Mutasi nilai kini kewajiban selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

*The movement in the present value of obligations is as follows:*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pada awal tahun	9,462,420	11,801,670	<i>At the beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	744,686	1,008,302	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	820,413	802,676	<i>Interest cost</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurement:</i>
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1,205,684	(1,961,419)	<i>Actuarial loss/(gain) from change in financial assumptions</i>
Keuntungan dari penyesuaian atas pengalaman	(57,125)	(947,900)	<i>Experience gain adjustment</i>
Imbalan yang dibayarkan langsung oleh pemberi kerja	-	(7,787)	<i>Benefits paid directly by the employer</i>
Imbalan yang dibayar	(601,101)	(458,058)	<i>Benefits paid</i>
Penyesuaian perubahan kurs	<u>437,693</u>	<u>(775,064)</u>	<i>Exchange rate adjustment</i>
Pada akhir tahun	<u>12,012,670</u>	<u>9,462,420</u>	<i>At the end of the year</i>

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/41 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND  
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**15. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS  
(continued)**

**Imbalan pensiun (lanjutan)**

**Pension benefits (continued)**

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets over the year is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pada awal tahun	10,250,193	9,025,500	At the beginning of the year
Pendapatan bunga dari aset program	978,207	675,919	Interest income on plan assets
luran pemberi kerja	1,677,925	1,713,714	Employer's contributions
Pengukuran kembali - imbal hasil aset program	(505,346)	(3,175)	Remeasurements - return on plan assets
Biaya administrasi yang dibayar	(68,027)	(67,289)	Administrative expenses paid
Imbalan yang dibayar	(601,101)	(458,058)	Benefits paid
Penyesuaian perubahan kurs	460,808	(636,418)	Exchange rate adjustment
Pada akhir tahun	<u>12,192,659</u>	<u>10,250,193</u>	At the end of the year

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, aset program terdiri dari:

As at 31 December 2019 and 2018, the plan assets comprise the following:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>Investasi yang dikutip dari harga pasar</b>			<b>Investments with quoted market price</b>
- Saham	86,481	137,313	Stocks -
- Surat berharga	4,893,254	3,525,818	Bonds -
- Reksa dana	770,795	954,552	Mutual funds -
	<u>5,750,530</u>	<u>4,617,683</u>	
<b>Investasi yang tidak dikutip dari harga pasar</b>			<b>Investments with no quoted market price</b>
- Kas di bank	543,273	961,874	Cash in banks -
- Deposito	5,898,856	4,670,636	Time deposits -
	<u>6,442,129</u>	<u>5,632,510</u>	
	<u>12,192,659</u>	<u>10,250,193</u>	

Jumlah kontribusi yang diharapkan untuk program pensiun imbalan pasti dalam satu tahun ke depan adalah sebesar AS\$ 1.338.759 (2018: AS\$ 1.987.842) (tidak diaudit).

Expected contribution to defined benefit pension plan for the following one year is US\$ 1,338,759 (2018: US\$ 1,987,842) (unaudited).

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 12,05 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 12.05 years.



PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/42 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND  
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**15. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS  
(continued)**

**Imbalan pensiun (lanjutan)**

**Pension benefits (continued)**

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation changes in the weighted principal assumptions is as follows:

**Dampak kepada nilai kini kewajiban imbalan pasti/  
Impact of present value defined benefit obligation**

	<b>Perubahan asumsi/ Change in assumption</b>	<b>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</b>	<b>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</b>	
Tingkat diskonto	1.00%	Turun sebesar AS\$ 1.902.265/ Decrease by US\$ 1,902,265	Naik sebesar AS\$ 1.612.984/ Increase by US\$ 1,612,984	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	Naik sebesar AS\$ 744.426/ Increase by US\$ 744,426	Turun sebesar AS\$ 1.576.832/ Decrease by US\$ 1,576,832	Salary increase rate

Melalui program pensiun imbalan pasti, Perusahaan menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Company is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

1. Volatilitas aset

1. Asset volatility

Kewajiban program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit.

2. Perubahan imbal hasil obligasi

2. Changes in bond yields

Penurunan imbal hasil obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

A decrease in government bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially, offset by an increase in the value of the plans' bond holdings.

3. Tingkat kenaikan gaji

3. Salary growth rate

Kewajiban imbalan pensiun Perusahaan berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

The Company's pension obligations are linked to salary growth rate and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/43 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND  
RESTATEMENTED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Imbalan pensiun (lanjutan)**

Dalam hal program yang didanai, Perusahaan memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai investasi jangka panjang yang sejalan dengan skema kewajiban pensiun. Dalam kerangka ini, ALM yang dimiliki Perusahaan bertujuan menyesuaikan aset-aset terhadap kewajiban pensiun dengan berinvestasi pada sekuritas bunga tetap jangka panjang dan deposito berjangka dengan jatuh tempo yang sesuai dengan jatuh tempo pembayaran manfaat dan dalam mata uang yang sesuai.

Perusahaan telah menentukan bahwa strategi tersebut bertujuan untuk mengeliminasi defisit program pensiun selama bertahun-tahun. Perusahaan mempertimbangkan bahwa tingkat kontribusi yang ditetapkan pada tanggal penilaian terakhir cukup memadai untuk mengeliminasi defisit selama periode yang disetujui dan kontribusi rutin berbasis biaya jasa tidak akan meningkat secara signifikan.

**Imbalan jangka panjang lainnya**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Nilai kini kewajiban imbalan jangka panjang lainnya	<u>109,778</u>	<u>133,412</u>

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan jangka panjang lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Saldo awal tahun	133,412	145,961
Biaya yang dibebankan dalam laba rugi	(6,991)	16,524
Imbalan yang dibayarkan langsung oleh pemberi kerja	(21,846)	(19,250)
Penyesuaian perubahan kurs	<u>5,203</u>	<u>(9,823)</u>
Pada akhir tahun	<u>109,778</u>	<u>133,412</u>

**15. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS  
(continued)**

**Pension benefits (continued)**

In case of the funded plan, the Company ensures that the investment positions are managed within an *asset-liability matching* ("ALM") framework that has been developed to achieve long-term investments that are in line with the obligations under the pension schemes. Within this framework, the Company's ALM objective is to match the assets to the pension obligations by investing in long-term fixed interest securities and time deposits with maturities that match the benefit payments as they fall due and in the appropriate currency.

The Company has determined that this strategy aims to eliminate the pension plan deficit over the years. The Company considers that the contribution rates set at the latest valuation date are sufficient to eliminate the deficit over the agreed period and that regular contributions, which are based on service costs, will not increase significantly.

**Other long-term benefits**

*Present value of other long-term benefits*

*The movement in the present value of other long-term benefits obligation recognised in the statements of financial position is as follows:*

*At the beginning of the year*  
*Expenses charged to profit or loss*  
*Benefits paid directly by the employer*  
*Exchange rate adjustment*  
*At the end of the year*

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/44 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND  
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**15. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS  
(continued)**

**Imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)**

**Other long-term benefits (continued)**

Rincian beban imbalan jangka panjang lainnya yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

Details of the other long-term benefits expenses recognised in profit or loss are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Biaya jasa kini	13,394	14,372	Current service costs
Biaya jasa lalu atas perubahan program	(35,047)	-	Past service cost from plan amendment
Biaya bunga	10,593	9,563	Interest costs
Pengukuran kembali	4,069	(7,411)	Remeasurements
	<u>(6,991)</u>	<u>16,524</u>	

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits and other long-term benefits is as follow:

	<u>Kurang dari 1 tahun/ Less than a year</u>	<u>Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 years</u>	<u>Antara 2-5 tahun/ Between 2-5 years</u>	<u>Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Imbalan pensiun	159,869	136,027	1,505,299	160,100,000	161,901,195	Pension benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	20,758	18,927	54,585	309,624	403,894	Other long-term benefits
Jumlah	<u>180,627</u>	<u>154,954</u>	<u>1,559,884</u>	<u>160,409,624</u>	<u>162,305,089</u>	Total

**16. PINJAMAN JANGKA PENDEK**

**16. SHORT-TERM BORROWING**

**Pinjaman bank**

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. ("HSBC")

<u>2019</u>	<u>2018</u>
<u>21,023,998</u>	<u>11,937,000</u>

**Bank loan**

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. ("HSBC")

Dana yang diperoleh dari pinjaman jangka pendek digunakan untuk kebutuhan modal kerja jangka pendek Perusahaan. Penarikan pinjaman dilakukan dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan menggunakan fasilitas sebesar Rp 292.000.000.000 atau setara dengan AS\$ 21.023.998. Pinjaman ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada 13 Januari 2020 (lihat Catatan 27).

The funds received from short-term borrowing are used for the Company's short-term working capital requirements. The loan withdrawal is denominated in Rupiah. As at 31 December 2019, the outstanding balance of the loan facility used amounted to Rp 292,000,000,000 or equivalent to US\$ 21,023,998. The loan is extended and shall mature on 13 January 2020 (see Note 27).

Jangka waktu dari setiap penarikan pinjaman adalah maksimal 90 hari terhitung sejak tanggal pencairan. Bunga akan dibebankan atas setiap penarikan secara harian sebesar 3,1% per tahun dibawah bunga pinjaman berjangka yang diberikan oleh HSBC. Bunga pinjaman selama tahun 2019 adalah berkisar antara 11,0% - 12,1% (2018: 10,2% - 12,1%).

Tenor of each drawn-down loan is 90 days maximum from the disbursement date. Interest will be charged on each drawdown on daily basis at 3.1% per annum below HSBC's Term Lending Rate. Interest rate on loan for 2019 was ranging from 11.0% - 12.1% (2018: 10.2% - 12.1%).

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/45 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND  
RESTATEMENTED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**16. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Tidak ada jaminan yang dikenakan atas fasilitas ini. Fasilitas perbankan ini dapat ditinjau kembali setiap saat dan dalam kondisi apapun paling lambat tanggal 30 September 2020.

**16. SHORT-TERM BORROWING (continued)**

*There is no collateral for this facility. This banking facility is subject to review at any time and, in any event, at the latest by 30 September 2020.*

**17. MODAL SAHAM**

Pemegang saham perusahaan pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**17. SHARE CAPITAL**

*The Company's shareholders as at 31 December 2019 and 2018 were as follows:*

	2019			
	Modal saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	
The Goodyear Tire & Rubber Co.	348,500,000	85.00%	66,621,746	<i>The Goodyear Tire &amp; Rubber Co. PT Kali Besar Asri Public (each below 5%)</i>
PT Kali Besar Asri	29,007,400	7.07%	5,545,262	
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	32,492,600	7.93%	6,211,517	
	<u>410,000,000</u>	<u>100%</u>	<u>78,378,525</u>	
	2018			
	Modal saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	
The Goodyear Tire & Rubber Co.	348,500,000	85.00%	66,621,746	<i>The Goodyear Tire &amp; Rubber Co. PT Kali Besar Asri Public (each below 5%)</i>
PT Kali Besar Asri	29,047,400	7.08%	5,552,908	
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	32,452,600	7.92%	6,203,871	
	<u>410,000,000</u>	<u>100%</u>	<u>78,378,525</u>	

**18. SALDO LABA DICADANGKAN**

Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat cadangan sebesar 20% minimum dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo laba dicadangkan adalah sebesar AS\$ 80.991.

**18. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS**

*Limited Liability Corporation Law No. 40/2007 requires companies in Indonesia to set up a reserve of a minimum 20% of the issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.*

*As at 31 December 2019 and 2018, the balance of appropriated retained earnings was US\$ 80,991.*

**19. PENYESUAIAN PENJABARAN KUMULATIF**

Penyesuaian penjabaran kumulatif pada laporan posisi keuangan sejumlah AS\$ 74.508.088 merupakan selisih yang timbul dari penjabaran mata uang sehubungan dengan perubahan mata uang fungsional Perusahaan dari Rupiah menjadi Dolar AS pada tanggal 1 Januari 2010.

Perubahan ini disahkan oleh Menteri Keuangan dalam Surat No. KEP-83/WPJ.19/2009 tanggal 3 September 2009.

**19. CUMULATIVE TRANSLATION ADJUSTMENT**

*Cumulative translation adjustments in the statements of financial position amounting to US\$ 74,508,088 represent differences resulting from currency translation in connection with the change of the functional currency of the Company from Rupiah to US Dollars on 1 January 2010.*

*This change was approved by the Minister of Finance in Letter No. KEP-83/WPJ.19/2009 dated 3 September 2009.*

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/46 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND  
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**20. PENJUALAN BERSIH**

**20. NET SALES**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Ban	136,396,295	136,498,768	Tires
Ban dalam	922,032	1,143,892	Tubes
Barang setengah jadi	<u>1,997,511</u>	<u>22,285,549</u>	Semi-finished goods
	<u>139,315,838</u>	<u>159,928,209</u>	

Klasifikasi penjualan berdasarkan geografi dan pelanggan adalah sebagai berikut:

*Classification of sales based on geographical area and customers are as follows:*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Penjualan dalam negeri	81,893,810	86,032,076	Domestic sales
Penjualan ekspor	<u>57,422,028</u>	<u>73,896,133</u>	Export sales
	<u>139,315,838</u>	<u>159,928,209</u>	
Pihak ketiga	81,893,810	108,317,625	Third parties
Pihak berelasi	<u>57,422,028</u>	<u>51,610,584</u>	Related parties
	<u>139,315,838</u>	<u>159,928,209</u>	

Selama tahun 2019, tidak ada transaksi penjualan kepada pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari total penjualan bersih (2018: Sinotrans Logistic Development sebesar AS\$ 22.285.549).

*During 2019, there were no sales transactions to third party customer of more than 10% of total net sales (2018: Sinotrans Logistic Development amounting US\$ 22,285,549).*

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

*Refer to Note 6 for related party information.*

**21. BEBAN POKOK PENJUALAN**

**21. COST OF SALES**

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan selama tahun berjalan:

*The following is the reconciliation of cost of sales during the year:*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Bahan baku			Raw materials
- Saldo awal tahun	7,758,478	5,432,398	Beginning balance of the year -
- Pembelian	69,793,285	96,645,180	Purchases -
- Saldo akhir tahun	<u>(5,048,930)</u>	<u>(7,758,478)</u>	Ending balance of the year -
Pemakaian bahan baku	72,502,833	94,319,100	Raw materials used
Upah buruh langsung	12,185,680	12,538,105	Direct labour cost
Bantuan teknis	7,216,525	7,287,973	Technical assistance
Penyusutan (Catatan 9)	5,551,861	5,205,049	Depreciation (Note 9)
Listrik dan bahan bakar	4,044,085	4,339,197	Electricity and energy
Pemeliharaan dan perbaikan	3,641,587	3,787,314	Repair and maintenance
Beban regional	2,369,546	2,185,011	Regional charges
Alokasi beban jasa teknologi informasi	754,031	732,061	Allocation information technology service fees
Beban jasa koordinasi dan administrasi	694,018	1,289,926	Coordination and administration service fees
Beban pensiun	537,688	889,027	Pension cost
Lain-lain	<u>5,139,575</u>	<u>4,165,606</u>	Others
Beban produksi (saldo dibawa berikutnya)	114,637,429	136,738,369	Production costs (balance brought forward)

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/47 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND  
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**21. BEBAN POKOK PENJUALAN** (lanjutan)

**21. COST OF SALES** (continued)

	<u>2019<sup>*)</sup></u>	<u>2018</u>	
Beban produksi (saldo dibawa sebelumnya)	114,637,429	136,738,369	<i>Production costs (balance carried forward)</i>
Barang dalam proses			<i>Work in process</i>
- Saldo awal tahun	1,354,723	2,293,110	<i>Beginning balance of the year -</i>
- Saldo akhir tahun	<u>(1,012,251)</u>	<u>(1,354,723)</u>	<i>Ending balance of the year -</i>
Beban pokok produksi	114,979,901	137,676,756	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods</i>
- Saldo awal tahun	10,739,547	8,757,022	<i>Beginning balance of the year -</i>
- Pembelian	8,615,559	10,120,556	<i>Purchases -</i>
- Saldo akhir tahun	<u>(10,955,512)</u>	<u>(10,739,547)</u>	<i>Ending balance of the year -</i>
	<u>123,379,495</u>	<u>145,814,787</u>	

Transaksi pembelian dari pemasok pihak ketiga dalam negeri yang melebihi 10% dari total pembelian bahan baku adalah dari PT Karias Tabing Kencana dan PT Bitung Gunasejahtera masing-masing sebesar AS\$ 8.242.719 dan AS\$ 7.076.091 (2018: masing-masing sebesar AS\$ 10.942.964, AS\$ 12.317.310, dan PT Wilson Tunggal Perkasa sebesar AS\$ 11.843.987). Transaksi pembelian dari pemasok pihak ketiga luar negeri yang melebihi 10% dari total pembelian bahan baku adalah dari Junma Tyre Cord Company Ltd. sebesar AS\$ 9.647.656 (2018: AS\$ 10.266.411).

*Purchase transactions from domestic third party suppliers with more than 10% of total purchases of raw materials were from PT Karias Tabing Kencana and PT Bitung Gunasejahtera amounting to US\$ 8,242,719, US\$ 7,076,091, respectively (2018: US\$ 10,942,964, US\$ 12,317,310, respectively and PT Wilson Tunggal Perkasa amounting to US\$ 11,843,987). Purchase transactions from overseas third party supplier with more than 10% of total purchases of raw materials was from Junma Tyre Cord Company Ltd. amounting to US\$ 9,647,656 (2018: US\$ 10,266,411).*

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

*Refer to Note 6 for related party information.*

**22. BEBAN USAHA**

**22. OPERATING EXPENSES**

Jumlah beban penjualan, beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

*The total selling expenses, general and administrative expenses are as follows:*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>Beban penjualan</b>			<b>Selling expenses</b>
Biaya angkut	2,834,511	2,822,711	<i>Shipping costs</i>
Beban regional	1,446,451	1,020,008	<i>Regional charges</i>
Gaji dan kesejahteraan	1,213,496	1,208,164	<i>Salaries and benefits</i>
Iklan dan promosi	594,197	432,844	<i>Advertising and promotions</i>
Perjalanan dan pelatihan	467,554	513,979	<i>Travelling and training</i>
Beban pensiun	52,068	109,105	<i>Pension cost</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>672,337</u>	<u>523,992</u>	<i>Others (each below US\$ 100,000)</i>
	<u>7,280,614</u>	<u>6,630,803</u>	

\*) Disajikan kembali, lihat Catatan 34

\*) As restated, see Note 34

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/48 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND  
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**22. BEBAN USAHA** (lanjutan)

**22. OPERATING EXPENSES** (continued)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>Beban umum dan administrasi</b>			<b>General and administrative expenses</b>
Beban regional	2,078,156	2,653,782	Regional charges
Gaji dan kesejahteraan	1,574,896	1,623,997	Salaries and benefits
Biaya konsultan	816,475	753,546	Consultant fees
Alokasi beban jasa teknologi informasi	371,959	339,018	Allocation information technology service fees
Beban jasa koordinasi dan administrasi	346,331	351,616	Coordination and administration service fees
Pos dan telekomunikasi	213,717	187,197	Postage and telecommunication
Penyusutan (Catatan 9)	199,314	146,321	Depreciation (Note 9)
Beban sewa	162,487	136,498	Rental expense
Beban pensiun	42,048	204,216	Pension cost
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	609,129	599,469	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>6,414,512</u>	<u>6,995,660</u>	

**23. BIAYA KEUANGAN**

**23. FINANCE COSTS**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Beban bunga - pinjaman bank	2,061,309	1,019,941	Interest expense - bank loan
Lain-lain	7,752	9,605	Others
	<u>2,069,061</u>	<u>1,029,546</u>	

**24. LAIN-LAIN, BERSIH**

**24. OTHERS, NET**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	(1,359,995)	1,621,494	Foreign exchange (loss)/gain, net
Keuntungan/(kerugian) pelepasan aset tetap (Catatan 9)	17,806	(65,278)	Gain/(loss) on disposal of fixed assets (Note 9)
Lain-lain	(104,209)	(34,541)	Others
	<u>(1,446,398)</u>	<u>1,521,675</u>	

**25. (RUGI)/LABA PER SAHAM**

**25. (LOSS)/EARNINGS PER SHARE**

	<u>2019*)</u>	<u>2018</u>	
(Rugi)/laba tahun berjalan	(1,196,792)	505,306	(Loss)/profit for the year
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar - dasar dan dilusian	410,000,000	410,000,000	Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted
	<u>(0.003)</u>	<u>0.001</u>	

\*) Disajikan kembali, lihat Catatan 34

\*) As restated, see Note 34

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/49 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND  
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**26. PELAPORAN SEGMENT**

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Direksi Perusahaan. Direksi Perusahaan telah menentukan segmen operasi berdasarkan pelaporan internal Perusahaan yang digunakan untuk mengambil keputusan strategis.

Direksi Perusahaan menggunakan indikator kategori produk sebagai alat untuk menganalisa bisnisnya. Oleh karena itu, manajemen melaporkan segmennya berdasarkan kategori produk.

**26. SEGMENT REPORTING**

The operational decision maker is the Directors of the Company. The Directors of the Company have determined the operating segments based on the Company's internal report that is used to make strategic decisions.

The Directors of the Company use products category indicators as tools in analysing its business. Therefore, management reported its segment based on products category.

	2019 <sup>*)</sup>				
	<u>Penggantian dan lain-lain/ Replacement and others</u>	<u>Peralatan asli/ Original equipment</u>	<u>Akun yang tidak dialokasikan/ Unallocated accounts</u>	<u>Jumlah segmen/ Total segment</u>	
Penjualan bersih	127,852,277	11,463,561	-	139,315,838	Net sales
Beban pokok penjualan, penjualan dan umum dan administrasi	(102,525,930)	(11,689,206)	(22,859,485)	(137,074,621)	Cost of sales, selling, general and administrative expenses
Lain-lain	-	-	(3,481,985)	(3,481,985)	Others
Manfaat pajak penghasilan	-	-	43,976	43,976	Income tax benefit
Rugi tahun berjalan				<u>(1,196,792)</u>	Loss for the year
<b>Aset segmen</b>					<b>Segment assets</b>
Piutang usaha	6,735,388	1,531,428	-	8,266,816	Trade receivables
Persediaan	9,088,628	1,866,884	9,225,903	20,181,415	Inventories
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	91,911,910	91,911,910	Unallocated assets
Jumlah aset				<u>120,360,141</u>	Total assets
<b>Liabilitas segmen</b>					<b>Segment liabilities</b>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	68,002,673	68,002,673	Unallocated liabilities
<b>Aset tetap</b>					<b>Fixed assets</b>
Aset tetap yang tidak dapat dialokasikan (setelah dikurangi akumulasi penyusutan)	-	-	64,540,436	64,540,436	Unallocated fixed assets (net of accumulated depreciation)
Penambahan aset tetap yang tidak dapat dialokasikan	-	-	7,626,113	7,626,113	Unallocated addition of fixed assets
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(5,804,775)	(5,804,775)	Unallocated depreciation expenses

\*) Disajikan kembali, lihat Catatan 34

\*) As restated, see Note 34



PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/50 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND  
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**26. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)**

**26. SEGMENT REPORTING (continued)**

	2018 <sup>*)</sup>				
	<u>Penggantian dan lain-lain/ Replacement and others</u>	<u>Peralatan asli/ Original equipment</u>	<u>Akun yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated accounts</u>	<u>Jumlah segment/ Total segment</u>	
Penjualan bersih	146,281,539	13,646,670	-	159,928,209	Net sales
Beban pokok penjualan, penjualan dan umum dan administrasi	(126,083,693)	(12,341,037)	(21,016,520)	(159,441,250)	Cost of sales, selling, general and administrative expenses
Lain-lain	-	-	541,191	541,191	Others
Beban pajak penghasilan	-	-	(522,844)	(522,844)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				<u>505,306</u>	Profit for the year
<b>Aset segmen</b>					<b>Segment assets</b>
Piutang usaha	7,276,871	1,566,168	-	8,843,039	Trade receivables
Persediaan	8,115,421	2,624,126	11,638,257	22,377,804	Inventories
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	94,795,513	<u>94,795,513</u>	Unallocated assets
Jumlah aset				<u>126,016,356</u>	Total assets
<b>Liabilitas segmen</b>					<b>Segment liabilities</b>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	71,622,528	<u>71,622,528</u>	Unallocated liabilities
<b>Aset tetap</b>					<b>Fixed assets</b>
Aset tetap yang tidak dapat dialokasikan (setelah dikurangi akumulasi penyusutan)	-	-	63,473,170	<u>63,473,170</u>	Unallocated fixed assets (net of accumulated depreciation)
Penambahan aset tetap yang tidak dapat dialokasikan	-	-	10,852,331	<u>10,852,331</u>	Unallocated addition of fixed assets
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(5,395,444)	<u>(5,395,444)</u>	Unallocated depreciation expenses

**27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN**

**Perjanjian fasilitas pinjaman bank**

Pada tanggal 18 Mei 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berulang dengan HSBC. Jumlah fasilitas yang diberikan adalah sebesar AS\$ 10.000.000 dengan tingkat suku bunga 5,5% per tahun di bawah bunga pinjaman berjangka yang diberikan oleh HSBC. Perjanjian ini berlaku 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani dan akan terus berlaku hingga HSBC atau Perusahaan secara tertulis membatalkan atau menghentikan perjanjian ini.

Perjanjian fasilitas pinjaman bank ini telah diubah beberapa kali dan terakhir pada tanggal 12 Oktober 2018, dimana jumlah fasilitas yang diberikan menjadi sebesar AS\$ 20.000.000, termasuk di dalamnya fasilitas bagi Perusahaan untuk menarik pinjaman dalam Rupiah sebesar Rp 296.600.000.000. Pinjaman dalam Dolar AS dikenakan bunga sebesar 5,5% per tahun (3,1% per tahun untuk Rupiah) dibawah bunga pinjaman berjangka yang diberikan oleh HSBC. Perjanjian fasilitas pinjaman ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal perjanjian.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

**Bank loan facility agreement**

On 6 May 2015, the Company signed a revolving loan facility agreement with HSBC. Total facility amount is US\$ 10,000,000 with an interest rate of 5.5% per annum below HSBC's Term Lending Rate. This agreement shall be valid for a period of 1 (one) year from the signing date of this agreement and shall continue to be applicable until the HSBC or the Company cancels or terminates this agreement in writing.

This bank loan facility agreement has been amended a few times and most recently on 12 October 2018, where the total facility granted became US\$ 20,000,000, including a facility for the Company to drawdown the loan in Rupiah of Rp 296,600,000,000. The US Dollar denominated loan bears interest of 5.5% per annum (Rupiah: 3.1% per annum) below HSBC's Term Lending Rate. This loan facility agreement shall be valid for a period of one year from the date of the agreement.

\*) Direklasifikasi, lihat Catatan 33

\*) As reclassified, see Note 33

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND  
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perjanjian fasilitas pinjaman bank (lanjutan)**

Selanjutnya, pada tanggal 27 September 2019, Perusahaan dan HSBC menandatangani perubahan perjanjian fasilitas pinjaman, dimana jumlah fasilitas yang diberikan menjadi sebesar AS\$ 20.000.000, termasuk di dalamnya fasilitas bagi Perusahaan untuk menarik pinjaman dalam Rupiah sebesar Rp 292.000.000.000. Pinjaman dalam Dolar AS dikenakan bunga sebesar 5,5% per tahun (3,1% per tahun untuk Rupiah) dibawah bunga pinjaman berjangka yang diberikan oleh HSBC. Perjanjian fasilitas pinjaman ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal perjanjian (lihat Catatan 16).

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Bank loan facility agreement (continued)**

Subsequently, on 27 September 2019, the Company and HSBC signed another amendment to the loan facility agreement, where the total facility granted became US\$ 20,000,000, including a facility for the Company to drawdown the loan in Rupiah of Rp 292,000,000,000. The US Dollar denominated loan bears interest of 5.5% per annum (Rupiah: 3.1% per annum) below HSBC's Term Lending Rate. This loan facility agreement shall be valid for a period of one year from the date of the agreement (see Note 16).

**28. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS**

**28. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas</b>			<b>Significant non-cash investing activities</b>
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	<u>2,047,744</u>	<u>2,678,345</u>	Acquisitions of fixed assets through incurrence of other payables

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

**(i) Risiko pasar**

**Risiko nilai tukar mata uang asing**

Perusahaan terekspos risiko nilai tukar mata uang selain Dolar AS, yang terutama timbul dari aset dan kewajiban moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Untuk mengelola risiko tersebut, Perusahaan secara konsisten mengalokasikan dananya di bank sesuai dengan komitmen mata uang selain Dolar AS untuk menutupi persentase tertentu dari eksposur risiko nilai tukar mata uang asing.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange currency risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

**(i) Market risk**

**Foreign exchange currency risk**

The Company is exposed to other than US Dollar exchange currency risk, primarily arising from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

To manage the risk, the Company places funds in banks in a consistent manner to match with its other than US Dollar currencies commitments to cover certain percentage of foreign exchange currency risk exposure.

# PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/52 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND  
RESTATEMENTED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

## 29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

### (ii) Risiko pasar (lanjutan)

#### Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Aset dan kewajiban moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 30.

Pada tanggal 31 Desember 2019, apabila mata uang selain Dolar AS menguat/melemah sebesar 10% terhadap Dolar AS dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi setelah pajak akan naik/turun sebesar AS\$ 2.324.254 (2018: laba setelah pajak akan turun/naik sebesar AS\$ 1.672.783), hal ini terutama diakibatkan laba/rugi penjabaran nilai tukar mata uang asing tersebut. Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak terhadap rugi setelah pajak.

#### Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan timbul dari pinjaman jangka pendek. Pinjaman jangka pendek dari bank yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Perusahaan terhadap risiko arus kas tingkat suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika tingkat bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lainnya tidak mengalami perubahan, rugi setelah pajak tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar AS\$ 157.680 (2018: laba setelah pajak tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar AS\$ 89.528). Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak terhadap rugi setelah pajak.

#### Risiko harga

Perusahaan terekspos risiko harga komoditas yang berasal dari perubahan harga komoditas terutama karet. Perusahaan tidak melakukan lindung nilai terhadap risiko harga komoditas.

Manajemen berkeyakinan bahwa dampak kenaikan/penurunan harga karet terhadap fluktuasi laba Perusahaan dapat diminimalisir dengan menaikkan/menurunkan harga jual produk Perusahaan.

## 29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

### (ii) Market risk (continued)

#### Foreign exchange currency risk (continued)

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 30.

As at 31 December 2019, if the currencies other than US Dollar had strengthened/weakened by 10% against US Dollar with all other variables held constant, loss after tax would increase/decrease by US\$ 2,324,254 (2018: profit after tax would decrease/increase by US\$ 1,672,783), arising mainly from the gains/losses from foreign exchange translation of those foreign currencies. The impact to equity would be the same with the impact to post tax loss.

#### Interest rate risk

The Company's interest rate risk arises from short-term borrowing. Short-term borrowing from bank exposes the Company to cash flow interest rate risk.

As at 31 December 2019, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, post-tax loss for the year would have been US\$ 157,680 higher/lower (2018: post-tax profit for the year would have been US\$ 89,528 lower/higher). The impact to equity would be the same with the impact to post tax loss.

#### Price risk

The Company is exposed to commodity price risk, arising from changes in commodity prices, primarily rubber. The Company's policy is not to hedge the commodity price risk.

Management believes that effect of the increase/decrease in the rubber prices to the fluctuations of the Company's profit can be minimised by raising/lowering the selling price of the Company's products.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/53 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND  
RESTATEMENTED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(ii) Risiko kredit**

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas di bank, piutang usaha dari pelanggan, serta piutang lain-lain. Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas di bank dengan memonitor reputasi dan *credit ratings* dari bank terkait.

Terkait dengan risiko kredit atas piutang usaha dari pelanggan, tidak terdapat risiko kredit yang signifikan karena sebagian besar piutang Perusahaan merupakan piutang penjualan ekspor ke pihak berelasi. Perusahaan menerapkan pembayaran dimuka untuk penjualan lokal dari produk penggantian. Sebagian besar piutang usaha pihak ketiga Perusahaan terdiri dari piutang penjualan lokal produk peralatan asli kepada perusahaan pabrikan otomotif yang bereputasi baik.

	<u>2019</u>	<u>2018<sup>*)</sup></u>	
Kas di bank	8,506,466	12,548,183	Cash in banks
Piutang usaha	8,266,816	8,843,039	Trade receivables
Piutang lain-lain	435,621	579,023	Other receivables
	<u>17,208,903</u>	<u>21,970,245</u>	

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

**a. Kas di bank**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			Counterparties with external credit rating
<b>Fitch</b>			<b>Fitch</b>
- A+	15,986	450	A+ -
- AA	8,340,639	-	AA -
- AA-	-	12,435,907	AA- -
- BBB-	149,841	111,826	BBB- -
	<u>8,506,466</u>	<u>12,548,183</u>	

**(ii) Credit risk**

The Company is exposed to credit risk primarily from cash in banks, trade receivables from customers and other receivables. The Company manages credit risk exposed from its cash in banks by monitoring reputation and credit ratings of the related banks.

In respect of credit risk on trade receivables from customers, there is no significant credit risk as a significant portion of the Company's trade receivables comprise receivables from export sales to related parties. The Company applies advance payment for local sales of replacement products. Most of third parties trade receivables comprise receivables from local sales of original equipment products to reputable automotive manufacturer companies.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

**a. Cash in banks**

<sup>\*)</sup> Direklasifikasi, lihat Catatan 33

<sup>\*)</sup> As reclassified, see Note 33

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/54 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND  
RESTATEMENTED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(i) Risiko kredit (lanjutan)**

**(i) Credit risk (continued)**

**b. Piutang usaha**

**b. Trade receivables**

	<u>2019</u>	<u>2018<sup>*)</sup></u>	
Pelanggan dengan saldo belum jatuh tempo	5,340,415	7,360,219	Customers with balances not yet overdue
Pelanggan dengan saldo telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	<u>2,926,401</u>	<u>1,482,820</u>	Customers with overdue balances but not impaired
	<u>8,266,816</u>	<u>8,843,039</u>	

Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Trade receivables that were not yet overdue and were overdue but not impaired relate to a number of independent customers with whom there have been no recent history of default.

**(ii) Risiko likuiditas**

**(ii) Liquidity risk**

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memonitor proyeksi kebutuhan likuiditas dan arus kas aktual secara terus menerus serta memonitor tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

Liquidity risk arises if the Company has difficulties in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages its liquidity risk by continuously monitoring forecasts of the Company's liquidity requirements and actual cash flows and the due date of financial assets and liabilities.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki modal kerja negatif. Perusahaan menerima uang muka secara berkelanjutan dari pihak berelasi yang akan diselesaikan dengan penjualan di masa mendatang (Catatan 6).

As at 31 December 2019 and 2018, the Company had negative working capital. The Company continuously got advances from related parties that would be settled with future sales (Note 6).

Selain itu, Perusahaan juga memperoleh dukungan finansial dari pemegang saham, The Goodyear Tire & Rubber Co., dimana pemegang saham akan memastikan bahwa Perusahaan memiliki manajemen yang kompeten serta sumber daya yang memadai untuk menjalankan bisnisnya secara efisien untuk memenuhi komitmen keuangannya di tahun yang akan datang.

In addition, the Company also obtained financial support from its shareholders, The Goodyear Tire & Rubber Co., whereby the shareholder will ensure that the Company has competent management and sufficient resources to carry on its business efficiently and to fulfill its financial commitments in the forthcoming year.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table below analyses the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

\*) Direklasifikasi, lihat Catatan 33

\*) As reclassified, see Note 33

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/55 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND  
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)**

**(iii) Liquidity risk (continued)**

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Antara 1 dan 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>2019</b>				<b>2019</b>
Utang usaha	23,738,858	-	23,738,858	<i>Trade payables</i>
Pinjaman jangka pendek	21,107,434	-	21,107,434	<i>Short-term borrowing</i>
Utang lain-lain	8,713,440	-	8,713,440	<i>Other payables</i>
Akrual	4,093,691	-	4,093,691	<i>Accruals</i>
Utang dividen	38,026	-	38,026	<i>Dividend payables</i>
	<u>57,691,449</u>	<u>-</u>	<u>57,691,449</u>	
<b>2018</b>				<b>2018</b>
Utang usaha	25,025,904	-	25,025,904	<i>Trade payables</i>
Pinjaman jangka pendek	11,968,859	-	11,968,859	<i>Short-term borrowing</i>
Utang lain-lain	10,424,707	-	10,424,707	<i>Other payables</i>
Akrual	3,938,008	-	3,938,008	<i>Accruals</i>
Utang dividen	29,523	-	29,523	<i>Dividend payables</i>
	<u>51,387,001</u>	<u>-</u>	<u>51,387,001</u>	

**Pengelolaan modal**

**Capital management**

Tujuan Perusahaan ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

*The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.*

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset.

*The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets.*

**Nilai wajar instrumen keuangan**

**Fair values of financial instruments**

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan seperti kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, utang usaha, pinjaman jangka pendek, utang lain-lain, akrual dan utang dividen mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

*The carrying amount of financial assets and liabilities such as cash in banks, trade receivables, other receivables, refundable deposits, trade payables, short-term borrowing, other payables, accruals and dividend payables approximate their fair value because they are short-term in nature.*

## PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/56 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE AMENDED AND  
RESTATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018*(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)*30. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM  
MATA UANG SELAIN DOLAR ASPada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018,  
rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata  
uang selain Dolar AS adalah sebagai berikut:30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN  
CURRENCIES OTHER THAN US DOLLAR*As at 31 December 2019 and 2018, details of  
monetary assets and liabilities denominated in  
currencies other than US Dollar as follows:*

	2019					
	IDR ('000)	EUR	SGD	AUD	JPY	
<b>Aset moneter</b>						<b>Monetary assets</b>
Kas	70,134,236	-	-	-	-	Cash
Piutang usaha						Trade receivables
- Pihak ketiga	37,405,863	-	-	-	-	Third parties -
- Pihak berelasi	-	-	-	-	-	Related parties -
Piutang lain-lain						Other receivables
- Pihak ketiga	2,070,029	-	-	-	-	Third parties -
- Pihak berelasi	-	-	-	-	-	Related parties -
Uang jaminan	2,308,752	-	-	-	-	Advances
	<u>111,918,880</u>					
<b>Liabilitas moneter</b>						<b>Monetary liabilities</b>
Utang usaha						Trade payables
- Pihak ketiga	(145,027,479)	(461,580)	(968)	-	-	Third parties -
- Pihak berelasi	-	(104,560)	-	-	-	Related parties -
Utang lain-lain						Other payables
- Pihak ketiga	(84,689,109)	(21,600)	(25,623)	-	(4,946,040)	Third parties -
- Pihak berelasi	(4,097,917)	-	-	(46,934)	-	Related parties -
Akrual	-	(383,248)	-	-	-	Accruals
Pinjaman jangka pendek	(292,000,000)	-	-	-	-	Short-term borrowing
	<u>(525,814,505)</u>	<u>(970,988)</u>	<u>(26,591)</u>	<u>(46,934)</u>	<u>(4,946,040)</u>	
Liabilitas moneter bersih	<u>(413,895,625)</u>	<u>(970,988)</u>	<u>(26,591)</u>	<u>(46,934)</u>	<u>(4,946,040)</u>	Net monetary liabilities
Setara AS\$	<u>(29,800,485)</u>	<u>(1,091,245)</u>	<u>(19,775)</u>	<u>(32,969)</u>	<u>(45,583)</u>	US\$ equivalent
Jumlah dalam AS\$, bersih	<u>(30,990,057)</u>					Total in US\$, net
	2018					
	IDR ('000)	EUR	SGD	AUD	JPY	
<b>Aset moneter</b>						<b>Monetary assets</b>
Kas	74,524,101	-	-	-	-	Cash
Piutang usaha						Trade receivables
- Pihak ketiga	30,486,304	-	-	-	-	Third parties -
- Pihak berelasi	-	-	-	-	-	Related parties -
Piutang lain-lain						Other receivables
- Pihak ketiga	3,895,326	-	-	-	-	Third parties -
- Pihak berelasi	-	-	-	-	-	Related parties -
Uang jaminan	2,457,565	-	-	-	-	Advances
	<u>111,363,296</u>					
<b>Liabilitas moneter</b>						<b>Monetary liabilities</b>
Utang usaha						Trade payables
- Pihak ketiga	(149,848,522)	(722,007)	(6,399)	-	(1,790,076)	Third parties -
- Pihak berelasi	-	(184,661)	-	-	-	Related parties -
Utang lain-lain						Other payables
- Pihak ketiga	(89,312,401)	(14,591)	(9,173)	-	-	Third parties -
- Pihak berelasi	-	(469)	-	(89,235)	-	Related parties -
Akrual	-	(352,104)	-	-	-	Accruals
Pinjaman jangka pendek	(173,000,000)	-	-	-	-	Short-term borrowing
	<u>(412,160,923)</u>	<u>(1,273,832)</u>	<u>(15,572)</u>	<u>(89,235)</u>	<u>(1,790,076)</u>	
Liabilitas moneter bersih	<u>(300,797,627)</u>	<u>(1,273,832)</u>	<u>(15,572)</u>	<u>(89,235)</u>	<u>(1,790,076)</u>	Net monetary liabilities
Setara AS\$	<u>(20,755,036)</u>	<u>(1,458,155)</u>	<u>(11,424)</u>	<u>(62,888)</u>	<u>(16,270)</u>	US\$ equivalent
Jumlah dalam AS\$, bersih	<u>(22,303,773)</u>					Total in US\$, net

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/57 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND  
RESTATEMENTED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**30. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM  
MATA UANG SELAIN DOLAR AS (lanjutan)**

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2019 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal penyelesaian laporan keuangan yang diamandemen dan disajikan kembali ini, maka liabilitas bersih dalam mata uang selain Dolar AS Perusahaan tersebut akan turun sebesar AS\$ 4.492.311 (2018: naik sebesar AS\$ 15.333).

**31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI**

**Komitmen**

**a. Perolehan aset tetap**

Jumlah komitmen untuk perolehan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar AS\$ 1.022.375 (2018: AS\$ 3.354.594).

**b. Kontrak berjangka valuta asing**

Perusahaan memiliki kontrak berjangka valuta asing dengan Bank of America di Indonesia untuk membeli AS\$ 3.250.000 dengan nilai sebesar Rp 45,4 miliar pada tanggal 10 Januari 2020 (2018: AS\$ 3.350.000 dengan nilai sebesar Rp 48,8 miliar pada tanggal 4-9 Januari 2019).

**Liabilitas kontinjensi**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan.

**32. REKONSILIASI UTANG BERSIH**

	<b>Pinjaman jangka pendek/ Short-term borrowing</b>
Pinjaman jangka pendek 1 Januari 2018	(5,180,000)
Arus kas	(7,397,594)
Penyesuaian valuta asing	<u>640,594</u>
<b>Pinjaman jangka pendek 31 Desember 2018</b>	<b>(11,937,000)</b>
Arus kas	(8,375,000)
Penyesuaian valuta asing	<u>(711,998)</u>
<b>Pinjaman jangka pendek 31 Desember 2019</b>	<b><u>(21,023,998)</u></b>

**30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN  
CURRENCIES OTHER THAN US DOLLAR  
(continued)**

If assets and liabilities in currencies other than US Dollar as at 31 December 2019 had been translated using the middle rates of the sell rate and buy rate issued by Bank Indonesia as at the completion date of these amended and restated financial statements, the total net liabilities in other currencies of the Company would have decreased by approximately US\$ 4,492,311 (2018: increased by approximately US\$ 15,333).

**31. COMMITMENTS AND CONTINGENT  
LIABILITIES**

**Commitments**

**a. Acquisition of fixed assets**

Commitments for acquisition of fixed assets as of 31 December 2019 were US\$ 1,022,375 (2018: US\$ 3,354,594).

**b. Forward foreign exchange contract**

The Company entered into a forward foreign exchange contract with Bank of America in Indonesia to buy US\$ 3,250,000 at Rp 45.4 billion on 10 January 2020 (2018: buy US\$ 3,350,000 at Rp 48.8 billion on 4-9 January 2019).

**Contingent liabilities**

As at 31 December 2019 and 2018, the Company had no significant contingent liabilities.

**32. NET DEBT RECONCILIATION**

Short-term borrowing as at 1 January 2018
Cash flows
Foreign exchange adjustment
<b>Short-term borrowing as at 31 December 2018</b>
Cash flows
Foreign exchange adjustment
<b>Short-term borrowing as at 31 December 2019</b>



PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/58 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND  
RESTATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**33. REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN  
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN  
KEMBALI**

Akun tertentu pada laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan yang diamandemen dan disajikan kembali untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019. Rincian akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

**33. RECLASSIFICATION OF AMENDED AND  
RESTATED FINANCIAL STATEMENTS**

Certain accounts in the financial statements for the year ended 31 December 2018 have been reclassified to conform with the presentation of the amended and restated financial statements for the year ended 31 December 2019. The detail of accounts being reclassified are as follows:

<u>31 Desember/December 2018</u>			
<u>Dilaporkan sebelumnya/ As reported previously</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Setelah reklasifikasi/ After reclassification</u>	
<b>Laporan posisi keuangan</b>			<b>Statement of financial position</b>
<b>Aset lancar</b>			<b>Current assets</b>
Piutang usaha - pihak berelasi	6,159,223	580,261	6,739,484 Trade receivables - related parties
Piutang lain-lain- pihak berelasi	890,507	(580,261)	310,246 Other receivables - related parties

**34. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
2019**

Setelah penerbitan laporan keuangan yang dilaporkan sebelumnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 pada tanggal 26 Maret 2020, Perusahaan menemukan bahwa satuan pengukuran untuk barang dalam proses tertentu salah diterapkan, yang mengakibatkan lebih catat persediaan sebesar US\$ 1.242.952. Dampak pajak terkait atas hal ini adalah kurang catat aset pajak tangguhan sebesar US\$ 310.738.

**34. RESTATEMENT OF THE 2019 FINANCIAL  
STATEMENTS**

Subsequent to the issuance of the previously reported financial statements for the year ended 31 December 2019 on 26 March 2020, the Company discovered that units of measurement for certain of its work in process were incorrectly applied, which resulted in an overstatement of the inventories by US\$ 1,242,952. The related tax impact of this was an understatement of deferred tax assets by US\$ 310,738.

Perusahaan mencatat penyesuaian untuk memperbaiki laporan keuangan yang dilaporkan sebelumnya.

The Company recorded the adjustments to correct the previously reported financial statements.

Tabel berikut menjelaskan dampak atas penyesuaian yang dijelaskan di atas:

The following table summarises the effect of the adjustments described above:

<u>Dilaporkan sebelumnya/ As reported previously</u>	<u>Penyesuaian/ Adjustment</u>	<u>Disajikan kembali/ As restated</u>	
<b>Laporan posisi keuangan</b>			<b>Statement of financial position</b>
Persediaan	21,424,367	(1,242,952)	20,181,415 Inventories
Jumlah aset lancar	41,558,754	(1,242,952)	40,315,802 Total current assets
Aset pajak tangguhan	5,064,797	310,738	5,375,535 Deferred tax assets
Jumlah aset tidak lancar	79,733,601	310,738	80,044,339 Total non-current assets
Jumlah aset	121,292,355	(932,214)	120,360,141 Total assets
Saldo laba yang belum dicadangkan	49,338,254	(932,214)	48,406,040 Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas	53,289,682	(932,214)	52,357,468 Total equity

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/59 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND  
RESTATEMENT FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**34. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
2019 (lanjutan)**

**34. RESTATEMENT OF THE 2019 FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**

	Dilaporkan sebelumnya/ <i>As reported previously</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Disajikan kembali/ <i>As restated</i>	
<b><u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</u></b>				<b><u>Statement of profit or loss and other comprehensive income</u></b>
Beban pokok penjualan	(122,136,543)	(1,242,952)	(123,379,495)	Cost of sales
Laba bruto	17,179,295	(1,242,952)	15,936,343	Gross profit
(Rugi)/laba sebelum pajak	2,184	(1,242,952)	(1,240,768)	(Loss)/profit before income tax
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	(266,762)	310,738	43,976	Income tax benefit/(expense)
(Rugi)/laba tahun berjalan	(264,578)	(932,214)	(1,196,792)	(Loss)/profit for the year
Jumlah (rugi)/laba komprehensif tahun berjalan	(1,104,146)	(932,214)	(2,036,360)	Total other comprehensive (loss)/income for the year
(Rugi)/laba per saham - dasar dan dilusian	(0.001)	(0.002)	(0.003)	(Loss)/earnings per share - basic and diluted

Penyesuaian ini tidak mempengaruhi laporan arus kas Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

The adjustments did not affect the Company's statement of cash flows for the year ended 31 December 2019.

**35. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN**

**35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

**Dampak atas Coronavirus Disease 2019**

Sejak awal 2020, *Coronavirus Disease 2019* ("wabah COVID-19") telah menyebar ke berbagai negara termasuk Indonesia dan telah memengaruhi kegiatan bisnis dan ekonomi Perusahaan sampai batas tertentu.

Efek keuangan secara keseluruhan tidak dapat diestimasi secara andal pada tanggal laporan keuangan yang diamandemen dan disajikan kembali ini. Manajemen akan memonitor perkembangan wabah COVID-19 dan terus mengevaluasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan.

**Perubahan atas tarif pajak penghasilan perusahaan**

Pada tanggal 31 Maret 2020, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 tahun 2020 (Perpu 1/2020) untuk membantu mengamankan stabilitas ekonomi nasional selama pandemi COVID-19 diterapkan di Indonesia. Akibatnya, tarif pajak penghasilan badan secara bertahap dikurangi dari 25% menjadi 22% untuk tahun 2020 dan 2021, dan menjadi 20% pada tahun 2022 dan seterusnya. Perubahan ini tidak mempengaruhi pajak kini dan pajak tangguhan yang dicatat oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019.

**Impact of Coronavirus Disease 2019**

Since early 2020, the *Coronavirus Disease 2019* ("the COVID-19 outbreak") has spread across countries including Indonesia and has affected the business and economic activities of the Company to some extent.

The overall financial effect cannot be reliably estimated as of the date of these amended and restated financial statements. Management will closely monitor the development of the COVID-19 outbreak and continue to evaluate its impact on the business, the financial position and operating results of the Company.

**Change in corporate income tax rates**

On 31 March 2020, Government Regulation in Lieu of Law No. 1 year 2020 (Perpu 1/2020) in order to help securing the national economic stability during the COVID-19 pandemic was implemented in Indonesia. As a result, the corporate income tax rates was gradually reduced from 25% to 22% for 2020 and 2021 fiscal year, and to 20% in 2022 fiscal year and thereafter. This change does not affect the current tax and deferred tax recorded by the Company as at 31 December 2019.

This page intentionally left blank  
*Halaman ini sengaja dikosongkan*





[www.goodyear-indonesia.com](http://www.goodyear-indonesia.com)

ANNUAL REPORT 2019 LAPORAN TAHUNAN

PT Goodyear Indonesia Tbk  
Jl. Pemuda No.27  
Bogor 16161 – Indonesia  
Telp : (0251) 8322071  
Fax : (0251) 8328088  
email : corpsec\_id@goodyear.com

[www.goodyear-indonesia.com](http://www.goodyear-indonesia.com)